

**PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PESERTA
DIDIK MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
(MAN) 1 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**Abdul Hamid Khatami
NIM. 1930202265**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2023/1445H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi
Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Di

Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang**" yang ditulis oleh saudara Abdul Hamid Khatami NIM. 1930202265, telah diperbaiki oleh yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah diberikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Demikian, harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Palembang,

2023

Pembimbing I



Dr. H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Pembimbing II



Sofyan, M.H.I
NIP. 19710715 199803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK
MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS DI MADRASAH
ALYIAH NEGERI (MAN) I PALEMBANG

ditulis oleh saudara Abdul Hamid Khatami NIM. 1930202265
yang telah dimunagasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 27 Oktober 2023

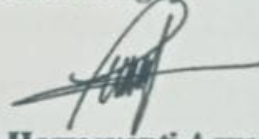
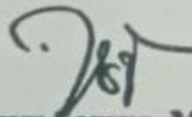
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 27 Oktober 2023
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji


Sekretaris Penguji




Dr. Nyayu Soraya, M.Hum
NIP. 19761222 200312 2 004

Rika Hasmayanti Agustina, M.Ag
NIDN. 2003069501

Penguji I : Dr. Nyayu Soraya
NIP. 19761222 200312 2 004

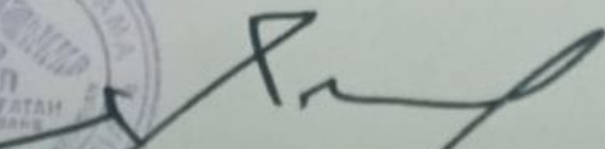
()

Penguji II : Rika Hasmayanti Agustina, M.Ag
NIDN. 2003069501

()

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. H. Ahmad Zainuri, M.Pd.I
NIP. 196608071993021001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Hamid Khatami
NIM : 1930202265
Tempat Tanggal Lahir : Ogan Komering Ilir, 30 Juni 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan simpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil saya sendiri dan saya bertanggung jawab secara akademis atas apa yang saya tulis.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 2023

Yang membuat pernyataan,

Abdul Hamid Khatami
NIM. 1930202265

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Barang siapa bertaqwa kepada Allah maka dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya”
(Q.S Ath-Thalaq : 2-3)**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Terhadap proses yang dilalui segala syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan banyak nikmat serta segala energi positifnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibunda Robiyatul Adawiyah (Almh) dan Ayahanda Shaleh (Alm). Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat, dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan dan selalu dilapangkan kuburnya *Aamiin.*
2. Kepada saudari-saudari saya, Kakanda Wahyu Ashabil Yamin, S.Pd serta Ayuk Ipar saya Dwi Annisa, S.Pd dan Ayunda Khoirinnisa, S.Pd.I dan R. Uswatun Hasanah, S.Pd.I serta kakak ipar Hendri dan Angga, serta Adidnda ku Restu Idul Adha. Terima kasih atas segala do'a, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada

diri saya pribadi. Dan juga tidak lupa keponakanku Muhammad Al-Faqih, Aqila Fariza Mufia, Nacita Ramadhani Alfarizqia, Quinsha Najma Orlin, Efy Morlisa, Muhammad Sultan Azzami dan Azka Alfaro yang sering kali menjadi penyemangat dan menjadi moodbooster dengan tingkah-tingkahnya.

3. Sahabat-sahabat rekan perjuanganku dalam suka maupun duka “Ansit, Ahmad Hidayatullah”.
4. Rekan-rekan PAI 7 2019 dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini berjudul “Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang”.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata I yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang. Penulis menyadari dengan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki tentunya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nyayu Khadijah, S.Ag., M.Si., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Zainuri, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Mardeli, M.A dan Ibu Dr. Nyayu Soraya, S.Ag., M.Hum., selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. H. Alimron, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Sofyan, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing dengan arahan-arahan yang sangat baik.
5. Bapak Dr. Baldi Anggara, M.Pd.I., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan sampai selesai.

6. Bapak Dr. Baldi Anggara, M.Pd.I., selaku Ketua Gugus Pengendalian (MGMP) Mutu Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
7. Bapak Dr. Syarnubi, M. Pd. I dan Bapak Dodi Irawan, M. Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Bina Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan arahan dan bantuannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu serta membimbing dalam proses perkuliahan.
9. Pimpinan perpustakaan pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
10. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, serta guru dan staff Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan data, informasi, dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Ayahanda Shaleh (Alm) dan Ibunda Robiyatul Adawiyah (Almh) serta saudara dan Saudari kandungku Wahyu Ashabil Yamin, S.Pd dan Khoirinnisa, S.Pd.I., R Uswatun Hasanah, S.Pd.I, dan Restu Idul Adha yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi.
12. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangatnya serta kebersamaan suka maupun duka selama perkuliahan.

13. Semua pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Syukron katsiron jazakumullahu khairan, semoga Allah SWT memudahkan urusan orang-orang baik dalam kehidupan ini, semoga Allah meridhoi, menjaga, memberikan nikmat Iman kepada kita semua. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya dan para pembaca. Dan semoga menjadi amalan yang sholeh. *Aamiin*.

Palembang, 2023

Penulis

Abdul Hamid Khatami
NIM. 1930202265

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Tinjauan Pustaka	6
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Penguatan Karakter.....	11
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	11
2. Pendidikan Karkater di Sekolah.....	15
3. Peran Guru dalam Pendidikan Karakter.....	16
4. Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter	19
5. Tujuan Pendidikan Karakter	20

6. Tahapan-Tahapan Pendidikan Karakter	21
B. Karakter Tanggung Jawab	22
1. Pengertian Karakter Tanggung Jawab	22
2. Jenis-Jenis Tanggung Jawab	26
3. Bentuk-Bentuk Tanggung Jawab	27
C. Metode Pemberian Tugas	29
1. Pengertian Metode Pemberian Tugas	29
2. Macam-Macam Metode Pemberian Tugas	31
a. Penugasan Individu	31
b. Penugasan Kelompok.....	32
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemberian Tugas	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah MAN 1 Palembang.....	35
2. Profil MAN 1 Palembang	36
3. Visi dan Misi MAN 1 Palembang.....	37
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Palembang.....	38
5. Data Siswa MAN 1 Palembang.....	39
6. Sarana dan Prasarana.....	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
C. Sumber Data	41
1. Sumber Data Primer.....	41
2. Sumber Data Skunder	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Observasi.....	42
2. Wawancara.....	44
3. Dokumentasi	45
E. Teknik Analisis Data	45
1. Reduksi Data	45
2. Penyajian Data	46

3. Kesimpulan	46
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang...	47
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang.....	63
B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Pembahasan	73
C. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Man 1 Palembang	36
Tabel 3.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Palembang.....	38
Tabel 3.3 Data Siswa MAN 1 Palembang	39
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi APD
Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 3 Surat Keterangan Perubahan Judul
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Kemenag
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 7 Daftar Konsultasi Bimbingan Skripsi.....
Lampiran 8 Dokumentasi
Lampiran 9 Biodata Mahasiswa.....

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena pada pengamatan awal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, terdapat permasalahan mengenai penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang. Adapun permasalahannya yaitu kurangnya rasa tanggung jawab peserta didik, kurangnya motivasi peserta didik terhadap rasa tanggung jawab, dan kurangnya pembelajaran peserta didik mengenai rasa tanggung jawab. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan guna mengetahui penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif. Dimana data primer dan sekunder diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran fiqih, dan peserta didik. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang sudah diterapkan dengan cukup baik tetapi kurang maksimal karena terkendala oleh salah satu dua orang peserta didik. Bentuk penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas yang dilakukan yaitu dengan mengerjakan tugas. Faktor pendukung dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas ini yaitu sarana dan prasarana yang cukup dan memadai, dan guru yang selalu mendukung dan mengsupport segala kegiatan yang ada, keluarga dan lingkungan, sedangkan faktor penghambat yaitu kondisi peserta didik, guru tidak tepat sasaran dalam perencanaan, peserta didik sulit membagi waktu untuk mengerjakan tugas sekolah ataupun tugas rumah.

Kata Kunci: Penguatan, karakter tanggung jawab, metode pemberian tugas

ABSTRACT

This research was conducted because in the initial observation at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, there were problems regarding strengthening the character of student responsibility through the method of assigning tasks at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang. The problem is the lack of a sense of responsibility for students, lack of motivation of students towards a sense of responsibility, and lack of student learning about a sense of responsibility. Therefore, this study was conducted to determine the strengthening of the character of student responsibility through the method of assigning tasks at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang.

This research uses a type of field research with a descriptive approach. Where primary and secondary data are obtained by data collection techniques through observation, interviews, and documentation. In this study researchers interviewed the head of the madrasah, waka curriculum, fiqh subject teachers, and students. While the data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, and conclusions.

The results showed that strengthening the character of student responsibility through the method of assigning tasks at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang had been implemented quite well but was not optimal because it was constrained by one of the two students. The form of strengthening the character of student responsibility through the method of assigning tasks is carried out, namely by doing tasks. Supporting factors in strengthening the character of student responsibility through this method of assigning tasks are adequate and adequate facilities and infrastructure, and teachers who always support and support all existing activities, families and the environment, while the inhibiting factors are the condition of students, teachers are not right on target in planning, students find it difficult to divide time to do schoolwork or homework.

Keywords: *Reinforcement, character of responsibility, method of assigning tasks*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata karakter menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti; sifat- sifat kejiwaan, akhlak ataupun budi pekerti yang membedakan seorang dari yang lain. Ditengah- tengah kemajuan dunia yang begitu kilat serta terus menjadi mutahir, dasar- dasar buat mewujudkan etika, nilai, serta kepribadian anak didik pasti mesti dipegang.¹ Bagi Pusat Bahasa Depdiknas kepribadian mempunyai arti; bawaan hati, jiwa, karakter, budi pekerti, sikap, personalitas, watak, tabiat, temperamen, sifat.² Menurut Simon Philips dalam buku *refleksi karakter bangsa*, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.³

Sedangkan menurut T. Ramli pendidikan karakter memiliki esensi serta arti yang sama dengan pembelajaran moral serta pembelajaran akhlak. Tujuannya buat membentuk individu anak, biar jadi manusia yang baik, masyarakat warga serta masyarakat negeri yang baik.⁴ Kesimpulan dari pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang dicoba dalam wujud resmi, buat membentuk sifat- sifat, kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang sudah

¹Syarnubi Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV Di SDN 2 Pengarayan,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, 2019, Hal. 89.doi:10.19109/Tadrib.V5i1.3230.

²Ulil Amri Syafari, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur`an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal. 7.

³Masnur Muslih, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), Hal. 70.

⁴Pupuh Faturahman, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2013), Hal. 15.

dipunyai anak dalam area dekat. Sebab kepribadian yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan.

Pendidikan karakter terbagi menjadi 18 nilai, yaitu religious, toleransi, jujur, disiplin, mandiri, kreatif, kerja keras, demokratis, tanggung jawab, peduli social, peduli lingkungan, gemar membaca, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, cinta tanah air, cinta damai, semangat kebangsaan, serta memiliki rasa ingin tahu.⁵ Dari 18 karakter tersebut, saya akan membahas tentang karakter tanggung jawab.

Tanggung jawab merupakan manusia wajib melakukan tugas ataupun penuhi sesuatu kewajiban, dan memikul akibat sesuatu Aksi dari keputusan serta pilihannya sendiri. Tidak terdapat manusia yang tidak mempunyai tanggung jawab. Dengan terdapatnya tanggung jawab ini wajib membuka mata kita terhadap kenyataan hidup yang riil serta faktual. Tanpa paham makna tanggung jawab, manusia tidak jadi manusia semacam yang Allah SWT rencanakan serta kehendaki. Tanggung jawab inilah yang membuat manusia jadi makhluk yang bermartabat besar.⁶ Mustari berkomentar kalau tanggung jawab merupakan perilaku serta sikap seorang buat melakukan tugas serta kewajiban yang sepatutnya dia laksanakan terhadap diri, warga, area (alam sosial serta budaya), negeri serta tuhan. Sependapat dengan Mustari, Daryanto melaporkan kalau tanggung jawab ialah perilaku serta sikap buat melakukan

⁵Sofyan Mustoif, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), Hal. 61-62.

⁶Erastus Sabdono, *Tanggung Jawab Memiliki Keselamatan* (jakarta: Rehobot Literature, 2020), Hal. 31.

tugas serta kewajibannya, yang sepatutnya dia laksanakan, terhadap diri sendiri, warga, area (alam, sosial, serta budaya), negeri serta tuhan yang maha esa.⁷

Tanggung jawab dalam Bahasa Inggris diterjemahkan dari kata *responsibility* atau *liability* sedangkan di dalam Bahasa Belanda adalah *vereentwoodeljk* atau *aansparrkelijkeid* dalam kamus besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya jika terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersilahkan dan diperkarakan.⁸ Bagi Schiller serta Brayn, tanggung jawab ialah sikap yang memastikan bagaimana bereaksi terhadap suasana tiap hari, yang membutuhkan sebagian tipe keputusan yang bertabiat moral.⁹

Dengan bersumber pada pengertian-pengertian tanggung jawab di atas, bisa di simpulkan kalau tanggung jawab ialah tolak ukur simpel terhadap perilaku serta sikap seorang buat melakukan tugas serta kewajibannya. Kesanggupan buat memastikan sesuatu perilaku serta memikul efek terhadap apa yang sudah dicoba Al-Qur`an surah Al-Mudassir ayat 38 menyatakan

كل نفس بماكسبت رهينة

Artinya: *Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.*

Uraian dari ayat di atas bahwasanya Allah menegaskan kalau tiap jiwa manusia tergadai di sisi Allah. Baik yang muslim ataupun yang kafir, yang

⁷Nurhadi Dan Muhammad Irhamuddin Harahap, *Konsep Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Islam* (Pekanbaru: Spasi Media, 2020), Hal. 17.

⁸Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air* (Bandung: Nusamedia, 2021), Hal. 17-18.

⁹Harahap, *op. cit.*, Hal. 19.

ingkar ataupun juga yang taat, seluruhnya bergantung kepada Allah. Masing-masing jiwa terikat dengan amal yang dikerjakan hingga hari kiamat, kecuali kalangan kanan.¹⁰

Metode pemberian tugas merupakan suatu metode mengajar yang diterapkan dalam proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan guru dalam memberikan tugas sebagai pekerjaan rumah. Metode pemberian tugas rumah ini dilakukan agar bisa menguji sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.¹¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 21 Februari 2023, diperoleh kesimpulan bahwa Guru di MAN 1 Palembang menggunakan metode pemberian tugas rumah ini sebagai salah satu metode pembelajaran yang mereka gunakan dalam pembelajaran.¹²

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti menetapkan judul tentang **“Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Ada Sebagian peserta didik yang malas dan kurang antusias dalam mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru.

¹⁰<https://tafsirweb.com/11574-surat-al-muddatstsir-ayat-38.html>

¹¹Lasiati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Pemberian Tugas Dengan Media Video Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas II SD Negeri 4Kuranji,” *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (2021): Hal. 108-120.

¹²Observasi pada tanggal 21 februari 2023, waktu 10.30 WIB.

2. Dalam pengerjaan tugas masih ada siswa yang mengerjakan tugasnya di sekolah.
3. Dalam penggunaan metode pemberian tugas rumah masih banyak siswa yang mencontek temannya dalam mengerjakan tugas.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dibuat agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas sehingga penelitian dapat dipahami secara sistematis dengan mudah dan jelas. Adapun batasan masalah yang diteliti, berfokus kepada karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas untuk mata pelajaran Fiqih yang ada di MAN 1 Palembang dan terkhusus kelas XI.1 Aliyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara terperinci rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di MAN 1 Palembang?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam karakter tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas sekolah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di MAN 1 Palembang.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di MAN 1 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memperbanyak referensi karya ilmiah mengenai penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmunya bagi peneliti dan pembaca mengenai penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas.
2. Manfaat praktis
 - a. Peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi Pendidikan Agama Islam.
 - b. Bagi peserta didik, agar mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan belajarnya dengan cara mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan oleh guru.
 - c. Guru, sebagai referensi untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengajar serta kualitas pembelajaran.

G. Tinjauan Pustaka

Untuk memenuhi referensi dan pengembangan penelitian ini, peneliti ini telah mempelajari penelitian-penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak dikaji pada penelitian sebelumnya, akan menjadi bahan

pertimbangan dan perbandingan dalam penelitian-penelitian yang terkait meliputi:

Pertama, pada skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Azizah, yang berjudul Analisis nilai-nilai karakter tanggung jawab dan peduli sosial dalam novel sufi pembangunan karya jalaluddin al-bangkawy. Adapun hasil penelitian dari skripsi tersebut dari nilai karakter tanggung jawab dan peduli sosial dalam novel sufi pembangunan karya jalaluddin al-bangkawy ini terdapat tiga karakter tanggung jawab dan 2 karakter peduli sosial di antaranya adalah sebagai berikut (1) tanggung jawab terhadap tuhan. (2) tanggung jawab terhadap diri sendiri. (3) tanggung jawab terhadap masyarakat. (4) peduli sosial terhadap lingkungan keluarga. (5) peduli sosial terhadap lingkungan masyarakat. Dari kelima karakter tersebut, penulis menemukan beberapa kutipan dialog yang menggambarkan karakter tanggung jawab dan peduli sosial yang mana sangat relevan dengan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti pada tingkat pendidikan SMA kelas 12 yang memiliki kompetensi inti yang kedua, yaitu dengan menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, Kerjasama, toleran dan damai), bertanggung jawab dan responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan

internasional.¹³ Adapun persamaan penelitian Abdul Hamid Khatami dengan skripsi tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai karakter tanggung jawab. Sedangkan perbedaan penelitian Abdul Hamid Khatami dengan skripsi tersebut adalah, penelitian ini lebih mengarah kepada perilaku sosial, sedangkan penelitian ini lebih mengarah kepada perilaku beragama.

Kedua, pada skripsi yang ditulis oleh Lailatul Masykuroh yang berjudul pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku beragama siswa kelas VI SDN 1 Trimoharjo Ogan Komering Ulu Timur, adapun hasil penelitian dari skripsi tersebut adalah hasil dari penelitian ini kita jadi tahu jawaban dari rumusan masalah. Adapun kegiatan keagamaan yang ada disekolah tersebut adalah shalat berjamaah, membaca Al-Qur`an, kegiatan infaq, zakat dan peringatan hari besar Islam (PHBI). Dari hasil penelitian saya akan menjelaskan salah satu kegiatan keagamaan disekolah tersebut. Ketika azan zuhur dikumandangkan siswa berbondong-bondong menuju mushalla yang ada di sekolah, siswa secara bergantian mengambil air wudhu, setelah selesai mengambil air wudhu siswa bersiap-siap untuk menjalankan shalat dzuhur berjamaah. Setelah menjalankan shalat dzuhur berjamaah siswa membaca Al-Qur`an secara bersama-sama. Setelah selesai semua siswa kembali ke kelas untuk berdo`a sebelum pulang.¹⁴ Adapun persamaan dari penelitian Abdul Hamid Khatami dengan peneliti

¹³Siti Nur Azizah, "Analisis Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Dan Peduli Sosial Dalam Novel Sufi Pembangunan Karya Jalaluddin Al-Bangkawy" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2022), Hal. 76-77.

¹⁴Lailatul Masykuroh, "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Beragama Siswa Kelas VI SDN 1 Trimoharjo Ogan Komering Ulu Timur" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019), Hal. 73.

skripsi tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai kegiatan keagamaan dan perbedaannya adalah variabelnya dan metode penelitiannya.

Ketiga, pada skripsi yang ditulis oleh Agnes Aprilia yang berjudul Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler risma di SMP Negeri 13 kota Bengkulu, adapun hasil penelitian yang berupa informasi mengenai penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler risma di SMP Negeri 13 kota Bengkulu. Pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 13 di kota Bengkulu dilaksanakan rutin setiap hari dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan itu sendiri secara terstruktur diantaranya adalah do`a bersama, do`a Bersama setiap hari sebelum jam pelajaran dilaksanakan yaitu 10 menit sebelum bel berbunyi. Anak-anak disuruh masuk terlebih dahulu kemudia salah seorang guru memimpin do`a di kantor dengan menggunakan speaker sehingga doa dibaca menggema diseluruh kelas.¹⁵ Adapun persamaan penelitian skripsi tersebut dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang karakter dan juga perbedaannya skripsi tersebut lebih membahas ke ekstrakurikuler sedangkan peneliti lebih condong ke penelitian kegiatan keagamaan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pembahasan, maka dalam penulisan ini akan dibagi kedalam lima bab. Secara sistematis bab per bab tersebut akan disusun sebagai berikut:

¹⁵Agnes Aprilia, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), Hal. 39.

- Bab I** : latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.
- Bab II** : landasan teori tentang penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di MAN 1 Palembang.
- Bab III** : metodologi penelitian yang menguraikan tentang tempat penelitian, pendekatan, jenis penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan Teknik analisis data, uji validitas dan riabelitas instrument.
- Bab IV** : temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis serta pembahasan interpretasi.
- Bab V** : merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penguatan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Saat sebelum permasalahan pembelajaran kepribadian dipaparkan secara luas, terlebih dulu penulis hendak mengemukakan penafsiran pembelajaran oleh sebagian penafsiran pendidik yaitu pada dasarnya penafsiran pendidikan bagi UU SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003 merupakan usaha sadar serta terencana buat mewujudkan atmosfer belajar serta proses pendidikan supaya peserta didik secara aktif meningkatkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, saleh, tabah, jujur, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta jadi negeri yang demokras dan bertanggung jawab.¹⁶

Menurut kamus Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan berakhiran 'an' maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui cara atau upaya pengajaran dan pelatihan.

¹⁶Pupuh Faturahman, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2013), Hal. 8.

Karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti *to mark* atau menandai atau memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam bentuk perlakuan, tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang yang memiliki karakter yang jelek.

Karakter menurut pusat Bahasa Depdiknas adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, karakter dan akhlak mulia, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”. Adapun makna berkarakter adalah kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak.¹⁷ Jadi, dapat dikatakan bahwa individu yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Allah SWT.

Ada juga yang menyatakan sesungguhnya sejak dahulu pendidikan karakter di Indonesia telah digalakkan melalui pelajaran PMP (Pendidikan Moral Pancasila) yang mana kemudian diubah menjadi PPKn (Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan). Pendidikan karakter ini sesuai dengan dasar negara Indonesia, yaitu Pancasila.

Dalam pembahasan tentang pendidikan karakter di Indonesia, memiliki dua aspek penting yang kurang perhatian dari para pemerhati pendidikan, yaitu aspek agama dan juga aspek budaya bangsa. Kedua aspek tersebut juga penting diteliti dan digali karena sangat berpengaruh dalam menentukan hasil pendidikan karakter seorang peserta didik.¹⁸

¹⁷Faturahman, *op. cit.*

¹⁸Ulil Amri Syafari, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur`an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal. 7.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia yang dimaksud karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan; akhlak ataupun budi pekerti yang membedakan seorang dari yang lain, tabiat, sifat. Budi ialah perlengkapan batin yang ialah panduan ide serta persatuan buat menimbang baik, kurang baik, tabiat, akhlak, sifat, perbuatan baik, energi upaya serta ide. Sikap pula dimaksud selaku asumsi ataupun respon orang yang berwujud dalam gerakan (perilaku) tidak cuma perkataan namun pula perkataan.¹⁹

Pakar psikologi mendeskripsikan karakter itu selaku, sifat ataupun tabiat seorang yang sudah dipunyai semenjak lahir serta ialah suatu yang membedakan tiap orang. Heraclitus, seseorang filsuf mempunyai komentar kalau karakter bermakna pembuat nasib, apalagi karakter yang baik hendak memastikan nasib bangsa. Karakter pula didefinisikan selaku pembawaan dari dalam yang bisa digunakan buat membentuk tingkah laku, perilaku serta tabiat yang benar.²⁰

Thomas Lickona pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai setiap upaya harus dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa. Tetapi untuk mengetahui makna yang tepat, dapat dinyatakan di sini definisi pendidikan karakter disampaikan oleh Thomas Lickona.²¹

T. Ramli menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki arti dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak.

¹⁹Faturahman, *op. cit.*, Hal. 18.

²⁰Rahmad Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 13.

²¹Adi Suprayitno & Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Hal. 35.

Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya manusia menjadi manusia yang lebih baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dimasuki dan dipengaruhi oleh karakter masyarakat dan bangsawan. Elkin dan Sweet mengemukakan bahwasanya pendidikan karakter merupakan usaha yang sungguh-sungguh untuk membantu orang untuk bisa memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti.²²

Kevin Ryan dan Bohin juga mengemukakan bahwa pendidikan karakter merupakan sebagai upaya sungguh-sungguh untuk membenantu seseorang memahami, mengerti dan peduli, dan juga bertindak dengan landasan inti nilai-nilai etis. Selanjutnya ia juga menambahkan, “*character so conceived has three interrelated parts: moral feeling, and moral behavior*”. Karakter yang mulia meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan.²³

Berdasarkan pengertian dan pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa sesungguhnya anak telah memiliki fitrah yang baik sejak lahir tetapi lingkunganlah yang menjadikan dan menentukan kepribadiannya. Sedangkan pengertian pendidikan karakter adalah usaha atau proses yang dilakukan dalam bentuk sadar, untuk membentuk kepribadian, budi pekerti dan akhlak yang tidak baik menjadi manusia yang berkarakter (berkepribadian, bersifat

²²Faturahman, *op. cit.*, Hal. 15.

²³*Ibid.*

baik). Jadi karakter peserta didik merupakan suatu kualitas atau sifat-sifat baik menurut norma, agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yang terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan identitas individu, sebagai hasil dari pengalaman belajar peserta didik.

2. Pendidikan Karakter di sekolah

Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Sekolah merupakan suatu Lembaga yang berlaku dalam menegakkan nilai-nilai akhlak.²⁴ Untuk memenuhi sumber daya tersebut, pendidikan merupakan peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki iman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²⁵

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesesuaian dan mutu pendidikan karakter, kementerian pendidikan nasional sebenarnya telah mengembangkan

²⁴Muh Misdar, Abdullah Id, M Isnaini, Mardeli Mardeli, Zulhijrah Zulhijrah dan Syarnubi Syarnubi, "Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama islam Fitk Uin Raden Fatah Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6. no. 2, (2017): Hal. 52, doi:doi:10.19109/Tadrib.V3il.1382.

²⁵Masnur Muslih, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), Hal. 83.

grand design pendidikan karakter untuk setiap jalur, jenjang dan jenis suatu pendidikan. Kesibukan dan aktivitas kerja orang tua yang relative tinggi, kurangnya pemahaman orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, pengaruh pergaulan di lingkungan di sekeliling dan pengaruh media elektronik atau media sosial bisa berpengaruh negatif terhadap perkembangan dan juga pencapaian hasil peserta didik. Salah satu jalan alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter terpadu, yaitu menyatukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan formal lingkungan keluarga dengan pendidikan formal di sekolah.

Menurut Buchori, Pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara efektif, dan akhirnya pengalaman nilai secara nyata. Permasalahan pendidikan karakter yang selama ini ada disetiap satuan pendidikan perlu segera dikaji, dan mencari solusinya, serta perlu dikembangkan secara lebih operasional sehingga mudah diimplementasikan di sekolah.²⁶

3. Peran Guru dalam Pendidikan Karakter

Guru ialah profesi yang mulia, mendidik serta mengajarkan pengalaman baru untuk anak didikinya. Mutu apa yang di harapkan pada diri seseorang guru bagi orang tua serta siswa? Berikut ialah sebagian metode serta panduan jadi guru yang berkarakter hebat. Menyayangi pekerjaan guru. Guru yang menyayangi pekerjaannya tetap bergairah. Tiap tahun ajaran baru

²⁶*Ibid.*

merupakan dimulainya satu kebahagiaan serta satu tantangan baru. Guru yang hebat tidak hendak merasa bosan serta terbebani.

Luwes serta gampang menyesuaikan diri dengan pergantian. Guru wajib terbuka dengan Metode mengajar baru, membuang rasa sombong serta senantiasa mencari ilmu. Kala masuk kelas, guru wajib dengan benak terbuka serta tidak ragu mengevaluasi style mengajarnya sendiri serta siap berganti bila diperlukan. Tidak sempat menyudahi belajar. Dalam rangka tingkatan profesionaitasnya, guru wajib senantiasa belajar serta belajar. Kerutinan membaca novel cocok dengan bidang studinya serta mengakses data aktual tidak boleh ditinggalkan.

Bersahabat dengan anak serta pula jadi contoh untuk anak. Guru wajib dapat diguguh serta ditiru oleh anak. Oleh sebab itu, setiap apa yang di ucapkan dihadapan anak wajib benar dari sisi apa saja, keilmuan, moral, agama, budaya. Metode penyampaiannya juga wajib mengasyikkan serta beradab. Dia juga wajib bersahabat dengan kanak- kanak tanpa rasa kikuk, lebih angkuh, anak tetap mengamati sikap gurunya dalam tiap peluang.

Menyayangi anak, cinta yang tulus kepada anak merupakan modal yang awal dalam mendidik anak. Guru menerima anak didiknya apa terdapatnya mencintainya tanpa ketentuan serta pula mendesak anak didik buat melaksanakan yang terbaik pada dirinya. Apapun keadaannya, pembinaan kecerdasan emosi butuh dicoba oleh seseorang guru. Karena pembinaan kecerdasan emosi dicoba dalam rangka antara lain buat 3 perihal berikut.

- a. *Menemukan pribadi*, ialah guru memfasilitasi siswa buat mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dirinya sendiri. Siswa menerimanya secara positif serta dinamis dalam rangka pengembangan dirinya lebih lanjut.
- b. *Mengenal lingkungan*, ialah guru yang memfasilitasi siswa supaya dapat memahami lingkungannya semacam area sosial, ekonomi, budaya serta sebagainya serta menerima selaku berbagai keadaan area itu secara positif serta dinamis.
- c. *Merencanakan masa depan*, ialah guru memfasilitasi siswa supaya mereka bisa merancang masa depannya.²⁷

Menurut Carl Witherington, terdapat 4 perihal yang wajib dikenal guru buat mengenali emosi siswanya, yakni:

- a. Kecendrungan emosi yang bersifat kualitatif, misalnya dirangsang oleh individu lain hingga timbul rasa senang, benci, jijik, malu marah dan sebagainya. Pada umumnya, anak-anak dari golongan ekonomi lemahlah yang mudah tersulut emosinya, meskipun anak dari keluarga mampu, memperlihatkan gejala serupa.
- b. Aspek emosi yang terlihat oleh mata seperti gemetar, takut sehingga matanya terbelalak, menggerakkan gigi untuk mengekspresikan rasa marah dan sebagainya;
- c. Emosi yang ditunjukkan oleh sikap kurang senang, benci;
- d. Ungkapan-ungkapan atau umpatan dari siswa²⁸

²⁷*Ibid.*, Hal. 56.

²⁸*Ibid.*

4. Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter

Masalah krisis karakter sudah bersifat structural, maka pendidikan karakter harus dilakukan secara holistik dan kontekstual. Secara struktural artinya membangun karakter bangsa Indonesia dimulai dari keluarga, sekolah, masyarakat dan negara. Menurut Ratna Mengawangi, model yang dikembangkan adalah usaha untuk melakukan pendidikan karakter secara holistik yang melibatkan aspek *knowledge, felling, loving, dan acting*. Aspek kontekstual terkait dengan nilai-nilai pokok yang diperlukan untuk membentuk kekuatan karakter bangsa mulai diinternalisasikan pada semua tataran masyarakat. Dengan pendekatan holistik dan kontekstual dapat membentuk orang-orang yang berkarakter dalam semua tataran kehidupan. Dari segi perannya pendidikan karakter dapat dimulai dari keluarga maupun negara, sedangkan dari tanggung jawab negara paling tinggi kedudukannya, sehingga negara sudah saatnya benar-benar serius untuk memikirkan *grand desain* dalam pendidikan karakter.²⁹

Menurut Dr. Ruth Wertheimer, kakek-nenek berperan dalam empat hal. *pertama*, sebagai *family historian* (pengumpulan sejarah keluarga). Para kakek-nenek menjadi sumber pengetahuan sejarah bagi keluarga, yang dapat membuat masa lalu hidup kembali. *Kedua*, sebagai *mode*. Satu dari hadiah terbesar yang dapat diberikan para kakek-nenek kepada cucu adalah suatu model yang dapat dipelajari dan ditiru. *Ketiga*, sebagai *teacher* (guru). Peran paling kuno dari

²⁹Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta, 2012), Hal. 143.

para kakek-nenek ialah sebagai guru yang meneruskan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh hidupnya. *Keempat*, sebagai *confinant* (orang kepercayaan).³⁰

5. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada para peserta didik secara efektif. Menurut kemendiknas (2010) tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah:

- a. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa dan religius.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan, dan
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.³¹

³⁰*Ibid.*

³¹Abna Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2016), Hal. 81-82.

6. Tahapan-Tahapan Pendidikan Karakter

Karakter, seperti juga kualitas diri yang lainnya, tidak berkembang dengan sendirinya. Perkembangan karakter pada setiap individu dipengaruhi oleh factor bawaan (*nature*) dan faktor lingkungan (*nurture*). Menurut para *developmental psychologist*, setiap manusia memiliki potensi bawaan yang akan termanis festasi setelah dia dilahirkan, termasuk potensi yang terkait dengan karakter atau nilai-nilai kebijakan. Oleh karena itu, sosialisasi dan pendidikan anak yang berkaitan dengan nilai-nilai kebijakan baik di keluarga, sekolah, maupun lingkungan yang lebih luas sangat penting dalam pembentukan karakter seorang anak.

Menurut Ratna Megawangi, pendidikan karakter perlu dilakukan sejak usia dini. Erik Erikson yang terkenal dengan teori *psychosocial Development* juga menyatakan hal yang sama dalam hal ini, Erikson menyebutkan bahwa anak adalah gambaran awal manusia menjadi manusia, yaitu masa dimana kebijakan berkembang secara perlahan tapi pasti. Dengan kata lain, bila dasar-dasar kebijakan gagal ditanamkan pada anak di usia dini maka dia akan menjadi orang dewasa yang tidak memiliki nilai-nilai kebijakan. Usia dua tahun pertama dalam kehidupan adalah masa kritis bagi pembentukan pola penyesuaian personal dan sosial.³²

Jadi inti dari pendidikan karakter di atas adalah pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat

³²Zubaedi, *op. cit.*, Hal. 109.

komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

B. Karakter Tanggung Jawab

1. Pengertian Karakter Tanggung Jawab

Menurut Narwati, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Karakter tanggung jawab merupakan karakter yang mulia yang mendorong seseorang melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan baik dan tepat waktu. Karakter tanggung jawab mendukung suatu pekerjaan atau Amanah terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan kepadanya. Dengan terlaksananya sebuah tanggung jawab akan memberikan manfaat dan kemaslahatan, baik bersifat individu, kelompok, masyarakat dan bangsa pada umumnya. Karakter tanggung jawab merupakan karakter mulia yang harus dimiliki setiap orang. Setiap orang diberikan oleh Allah SWT berupa fitrah untuk melakukan kebaikan atau keburukan. Akan tetapi Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk untuk melakukan kebaikan. Dan Allah SWT akan meminta pertanggung jawaban terhadap apa yang dilakukannya.

Karakter tanggung jawab sangat penting dimiliki oleh peserta didik, oleh sebab itu karakter tanggung jawab seharusnya ditumbuh kembangkan sedini mungkin agar dapat tertanam dan terbiasa dalam diri peserta didik. Karakter tanggung jawab dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, utamanya dalam materi aqidah, Al-Qur`an Hadits,

akhlak, fiqih, dan SKI. Pada materi aqidah yang membahas tentang keimanan seorang mukmin, dijelaskan oleh guru tentang kewajiban dan tanggung jawab seorang mukmin untuk mengaplikasikan keimanannya dalam bentuk perkataan dan amal perbuatan yang berwujud ketakwaan seorang hamba kepada Khaliknya.³³

Tanggung jawab adalah perbuatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan sebuah kewajiban. Tanpa tanggung jawab, maka kehidupan akan kacau. Misalnya ada orang tua yang tidak melaksanakan kewajibannya menjadi orang tua untuk mencari nafkah bagi keluarga dan anak-anaknya, tidak mengajari anaknya juga tidak membekali anaknya dengan ilmu yang baik dan juga ilmu umum maupun ilmu agama, tentu saja anak-anaknya akan mengalami kesusahan dan juga kebodohan.

Tanggung jawab juga merupakan pemahaman manusia atas semua perilaku dan perbuatan baik itu secara terencana maupun tidak serta berani menanggung konsekuensi atas Tindakan tersebut.³⁴ Menurut Mustari yang dikutip oleh Nurhadi dan Muhammad Irhamuddin Harahap berpendapat bahwa tanggung jawab merupakan suatu sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri dan yang melingkupi atas dirinya.³⁵

³³Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran* (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), Hal. 68.

³⁴Tim Bina Karakter Bangsa, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK): Panduan Pengajaran PPK Untuk Guru* (Jakarta: Erlangga, 2019), Hal. 123.

³⁵Nurhadi Dan Muhammad Irhamuddin Harahap, *Konsep Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Islam* (Pekanbaru: Spasi Media, 2020), Hal. 17.

Menurut Supriadi, tanggung jawab diterjemahkan sebagai *responsibility*, yang memiliki arti sifat dari agen moral yang bebas; mampu menentukan tindakannya sendiri; yang dapat dihalangi dengan pertimbangan sanksi atau konsekuensi, definisi ini memberikan pengertian yang menitikberatkan pada adanya kemampuan untuk menentukan sikap terhadap tindakan tersebut dan adanya kemampuan untuk mengambil resiko dari tindakan tersebut.³⁶

Menurut George Bernard Shaw, tanggung jawab adalah setiap orang yang sanggup mempraktikkan semua pengetahuannya dan tenaganya dalam sebuah tindakan yang efektif, dan berguna jika seseorang wajib menanggung segala akibat yang dilakukannya. Baik yang bersifat dapat memberikan keuntungan bagi dirinya maupun yang merugikan dirinya.³⁷

Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan suatu sikap yang wajib diemban dan menitikberatkan dalam melakukan ataupun melaksanakan tugas dan kewajiban dan siap dipertanggung jawabkan di akhir tugasnya. Sehingga suatu tugas dan amanah yang diemban bisa dinilai sanggup dalam mempraktikkan semua pengetahuannya. Dan tenaganya dalam sebuah akibat yang dilakukan.

Pentingnya tanggung jawab di dalam diri seseorang adalah agar orang tersebut tidak mengalami sebuah kegagalan ataupun kerugian untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Karena dengan adanya tanggung jawab, maka kita

³⁶ Manotar Tampubolon, *Etika & Tanggung Jawab Profesi*, (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), Hal. 85.

³⁷ Heri Soesanto, *Personal Integrity Development Guide*, (Depok: PT Kanisius, 2022), Hal. 147.

akan mendapatkan hak kita yang seutuhnya. Seperti yang dikatakan Albert Einstein mengatakan bahwa (*the price of greatness is responsibility*) harga sebuah kebesaran ada pada tanggung jawab.

Adapun bentuk bentuk tanggung jawab, yaitu: (1). Tanggung jawab berdasarkan unsur kesalahan. Teori ini menyatakan bahwa seseorang baru dapat dimintakan pertanggung jawaban secara hukum jika ada unsur kesalahan yang dilakukannya. (2). Praduga untuk selalu bertanggung jawab. Teori ini menyatakan bahwa tergugat selalu dapat dianggap bertanggung jawab sampai ia dapat membuktikan bahwa ia tidak bersalah. (3). Praduga untuk tidak selalu bertanggung jawab. Teori ini adalah kebaikan dari prinsip yang kedua, dimana pelaku usaha tidak dapat diminta pertanggung jawabannya dan konsumenlah yang menanggung segala resiko. (4). Tanggung jawab mutlak. Teori tanggung jawab mutlak dalam hukum perlindungan konsumen secara umum digunakan untuk meminta pertanggung jawaban pelaku usaha yang memasarkan produknya yang merugikan konsumen. Asas tanggung jawab ini lebih dikenal sebagai *produk liability* (5). Tanggung jawab dengan pembatas. Teori ini sangat merugikan konsumen bila diterapkan secara sepihak oleh pelaku usaha. Seharusnya pelaku usaha tidak boleh secara sepihak menentukan klausula yang merugikan konsumen, termasuk membatasi maksimal tanggung jawabnya.³⁸

³⁸Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air* (Bandung: Nusamedia, 2021), Hal. 18.

Dari penjelasan diatas bahwasanya tanggung jawab adalah perbedaan anatara benar dan yang salah, yang boleh dan yang dilarang, yang dianjurkan dan yang dicegah, yang baik dan yang buruk, dan sadar bahwa harus menjauhi seluruh yang bersifat negatif dan mencoba untuk membina diri untuk selalu melaksanakan hal-hal yang positif. Dan juga tanggung jawab merupakan kemampuan untuk membuat keputusan yang pantas dan efektif. Berikutnya adalah terdapat aspek-aspek karakter tanggung jawab sebagaiberikut:

- a. Kesadaran. Mempunyai kesadaran etika dan kepercayaan hidup, melaksanakan desain serta menjalankannya secara fleksibel, sikap kreatif dalam pengembangan diri. Untuk mengetahui tingkah laku dalam belajar bagi dirinya sendiri.
- b. Kecintaan atau kesukaan. Memiliki empati dan simpati dalam hubungan interpersonal. Hal ini karena individu dapat melihat kebutuhan orang lain dan menyampaikan potensinya. Dan untuk mengungkapkan ekspresi cintanya kepada orang lain.
- c. Keberanian. Memiliki kemampuan untuk bertindak secara mandiri, mampu melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai.³⁹

2. Jenis Jenis Tanggung Jawab

Selanjutnya adalah terdapat beberapa jenis nilai tanggung jawab, yaitu sebagai berikut:

³⁹Rusydi Ananda Dan Zebra, *Pendidikan Karakter; Implementasi Wahdatul Ulum Dalam Pembelajaran* (Medan, 2020), Hal. 193-194.

- a. Tanggung jawab pada diri sendiri. Manusia hakikatnya sebagai makhluk individu yang mempunyai identitas bawaan yang utuh, baik dalam berperilaku, menentukan pandangan dan harapannya maupun dalam memperjuangkan hak-haknya. Namun sebagai individu yang baik, ia tidak perlu takut dalam menanggung tuntutan hatinya, misalnya berupa kekecewaan yang mendalam.
- b. Tanggung jawab kepada masyarakat. Dengan lingkungan masyarakat sekitar, sebagai makhluk sosial, manusia mempunyai ketertarikan terhadap hal tersebut. Maka dari semua perangai maupun perbuatannya harus ditanggapi terhadap masyarakat. Serta menyanggupi ketentuan seperti sanksi-sanksi dan juga norma-norma sosial, misalkan seperti olokan masyarakat, hukuman penjara dan lain-lain.
- c. Tanggung jawab kepada Tuhan. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, manusia harus bertakwa kepadanya dan juga mengemban tuntutan norma sesuai keyakinannya serta melaksanakan kewajibannya kepada tuhan yang maha esa. Sebagai bentuk perilaku bertanggung jawab kepada tuhan, misalnya memiliki perasaan berdosa.

3. Bentuk-Bentuk Tanggung Jawab

Di sisi lain, terdapat bentuk-bentuk tanggung jawab juga dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Tanggung Jawab Personal

Berat atau ringannya tanggung jawab suatu individu, tergantung ketianggian atau rendahnya kedudukan individu. Apakah individu tersebut merasa bertanggung jawab atau tidak, tergantung terhadap bagus atau

jeleknya akhlak seseorang. Demikian karena bertanggung jawab adalah menjalankan apa-apa yang dibebankannya secara serius, tidak takut dalam menjalani dampak dari sikap, ucapan dan tingkah lakunya. Terdapat indikasi-indikasi yang harus ada dalam diri seseorang yang bertanggung jawab, yaitu: memilih jalan yang lurus, sering meningkatkan diri sendiri, melindungi kehormatan diri, selalu tidak ceroboh, mempunyai komitmen pada tugas, menjalankan tugas dengan standar yang terbaik, tidak menyalahi semua perbuatannya, tidak berbohong dan tidak takut dalam menanggung resiko terhadap sikap dan perkataannya.

b. Tanggung Jawab Moral

Tanggung jawab moral umumnya menyatakan pada pandangan bahwa seseorang mempunyai kewajiban moral dalam keadaan apapun. Kewajiban bertanggung selalu membawa pada tanggung jawab hukum (*legal responsibility*). Seseorang wajib dan bertanggung jawab menjalani hukuman jika ia melakukan atau menyebabkan suatu peristiwa atau pelanggaran terhadap aturan sehingga dia dijatuhi hukuman tersebut sesuai tingkat kejahatannya.

c. Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial itu bukan sekedar persoalan memberi atau tidak membuat kerugian kepada masyarakat, melainkan bisa juga dengan sifat-sifat kita yang patut dikendalikan dalam hubungannya dengan orang lain. Jika kita berhubungan dengan masyarakat, tentunya kita harus memiliki nilai-nilai yang meliputi: selain ngomong jujur, menjauhi perasaan hasad, selalu berbagi,

tidak memiliki dendam, adil, amanah, dan rendah hati, sebagai manusia yang tidak terlepas dalam menjalani kehidupan, perlunya sifat-sifat positif ini ada pada setiap masing-masing individu.⁴⁰

Dari penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa tanggung jawab merupakan suatu perbuatan dalam diri sendiri demi memenuhi tugas dan kewajiban yang mengarah ke positif atau kebaikan serta berani menanggung akibat dari tindakan yang dilakukan tersebut.

C. Metode Pemberian Tugas

1. Pengertian Metode Pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah suatu cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan, metode mengajar adalah cara yang dipergunakan pengajar dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian metode mengajar dapat juga diartikan sebagai Teknik penyajian yang dapat dikuasai oleh pengajar untuk menyajikan bahan pelajaran kepada yang dapat dikuasai oleh pengajar untuk menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik agar pelajaran tersebut dapat diterima dan dijalani serta dapat dipergunakan dengan baik.

Syaiful Sagala menyatakan, metode pemberian tugas mempunyai beberapa kebaikan dan kelemahan. Kebaikan tersebut antara lain : 1) pengetahuan yang diperoleh murid dan hasil percobaan atau hasil penyelidikan yang banyak berhubungan dengan minat atau bakat yang berguna untuk hidup mereka akan lebih meresap, tahan lama, dan lebih otentik; 2) mereka berkesempatan

⁴⁰*Ibid.*, Hal. 21-22.

memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri; 3) tugas dapat meyakinkan tentang apa yang dipelajari; 4) tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengelola sendiri informasi dan komunikasi yang maju demikian pesat dan cepat; 5) metode ini dapat membuat bergairah siswa dalam belajar.⁴¹

Metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos* yang artinya jalan atau cara. Jadi metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode mempunyai peranan penting dsalam menjamin kelangsungan proses belajar mengajar khususnya lagi bagi seseorang guru yang akan menyampaikan materi pelajaran.⁴²

Menurut Mulyasa, metode pemberian tugas merupakan cara penyajian bahan pelajaran, pada metode ini guru memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.⁴³ Metode pemberian tugas rumah merupakan pekerjaan yang sengaja diberikan kepada anak yang harus dilakukan dengan baik. Metode pemberian tugas ini digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang mantap, dan

⁴¹Suprapti, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Pemberian Tugas Portofolio Dalam Mata Pelajaran Korespondensi Pada Siswa Kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran 1 SMK Negeri 6 Surakarta Semester Gasal Tahun Pelajaran," *Empirisme* 9 (2021): Hal 71.

⁴²Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 27.

⁴³Muhammad, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir," *Jurnal Primary Program Stusi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 6, no. 1 (2017): Hal. 242-251.

anak dapat memperoleh pemantapan cara mempelajari materi pelajaran secara lebih efektif.⁴⁴

Metode pemberian tugas rumah disebut juga dengan metode resitasi yaitu metode pemberian tugas. Metode banyak digunakan pendidik untuk memberikan tugas di rumah kepada peserta didik. Tugas hendaknya saling berkaitan dengan pelajaran di kelas dan sesuai kemampuan siswa, jelas prosedur pengerjaannya, dan guru juga harus memberikan waktu atau batas pengerjaannya.⁴⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas rumah juga disebut metode resitasi yang mana siswa diberikan tugas diluar jadwal sekolah ataupun diluar jadwal pelajaran, yang mana pada akhirnya tugas tersebut akan dipertanggung jawabkan kepada guru yang bersangkutan terhadap tugas peserta didik tersebut untuk diberi penilaian.

2. Macam-Macam Metode Pemberian Tugas

Secara garis besar, terdapat dua jenis metode pemberian tugas, yaitu penugasan individu dan penugasan kelompok.

a. Penugasan Individu

Menurut Sumaatmadja, penugasan individu adalah suatu penugasan yang di bebankan kepada masing-masing peserta didik. Tugas individual lebih ditekankan kepada pembinaan kognitif-afektif-psikomotorik siswa

⁴⁴Mega Prihatini, "Penerapan Model Pembelajaran Pemberian Tugas Rumah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 3 Tapung," *Jurnal Madania* 8, no. 1 (2018): Hal. 53-66.

⁴⁵Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), Hal. 292.

secara individual. Menurut Nasution, terdapat dua sifat tugas individual, yaitu; *pertama, self instructive*, yakni tugas yang biasanya dicetak atau distensil. Anak-anak harus membaca sendiri instruksi atau petunjuk-petunjuk tentang cara melakukan tugas itu, sedapat mungkin tanpa menggunakan bantuan dari pihak guru, jadi berdasarkan maximum self help, yakni menolong diri secara maksimal; dan *kedua, self corrective*, artinya berisi jawaban sehingga anak itu dapat memeriksa pekerjaannya itu sendiri dan dengan demikian mengetahui hasil belajarnya. Anak dapat memperbaiki kesalahannya sendiri. Tugas individual di atas siswa dituntut menurut kesanggupan dan kerajinan masing-masing.

b. Penugasan Kelompok

Kelompok merupakan salah satu pembeajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. Sedangkan menurut Ibrahim, dkk pembelajaran kelompok merupakan pembelajaran yang dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kelompok. Siswa bekerja dalam situasi pembelajaran kelompok didorong atau dikehendaki untuk bekerjasama pada suatu tugas dan mereka harus mengkoordinasi usahanya menyelesaikan tugasnya. Adapun tujuan penugasan kelompok adalah: (1) Untuk mengembangkan kemampuan siswa dengan memberi sugesti, informasi dan motivasi. (2) Melatih diri anak mengembangkan potensi dengan berinteraksi dengan orang lain. (3) Memupuk rasa kebersamaan dengan cara Kerjasama memecahkan persoalan berupa pekerjaan atau tugas dari guru. (4) Melatih keberanian siswa. (5)

Untuk memantapkan pengetahuan yang telah diterima oleh siswa. Semua metode pembelajaran yang telah diketahui, mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing termasuk metode pemberian tugas kelompok. Metode ini juga memiliki kelebihan dan juga kekurangan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemberian Tugas

Djamarah dan Zain, mengatakan bahwa metode pemberian tugas memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode ini antara lain:

- a. Dapat merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual atau kelompok;
- b. Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru;
- c. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa;
- d. Siswa mengalami dan mendalami sendiri pengetahuan yang dicari.

Sedangkan kekurangannya, adalah sebagai berikut:

- a. Bila tidak dikontrol dengan baik, siswa tidak akan mengerjakan dengan sendiri;
- b. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikan adalah anggota tertentu, sedangkan anggota lain tidak berpartisipasi dengan baik;
- c. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa;
- d. Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) yang menimbulkan kebosanan siswa.

Menurut Sagala, ada beberapa cara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari metode pemberian tugas, antara lain:

- a. Tugas yang diberikan kepada siswa jelas, sehingga mereka mengerti apa yang harus dikerjakan;
- b. Tugas yang diberikan kepada siswa dengan memperlihatkan perbedaan individu masing-masing;
- c. Waktu tersedia untuk mengerjakan tugas harus cukup;
- d. Kontrol atau pengawasan sistematis atas tugas yang diberikan sehingga mendorong siswa untuk belajar sungguh-sungguh; dan
- e. Tugas diberikan hendaknya mempertimbangkan menarik minat perhatian siswa, mendorong siswa untuk mencari, mengalami dan menyampaikan hasil kerjanya. Kemudian diusahakan tugas itu bersifat praktis dan ilmiah, dan bahan pelajaran yang ditugaskan agar diambil dari hal-hal yang dikenal siswa.⁴⁶

⁴⁶Amin & Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: LPPM Unuversitas Islam 45, 2022), Hal. 482.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Sejarah MAN 1 Palembang

Semula Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang adalah Madrasah Aliyah Swasta di bawah asuhan badan hukum yaitu Yayasan pendidikan madinatul ulum (YPMU) yang terdiri dari dua tingkatan. Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah berdiri pada tanggal 1 Agustus 1961. Awalnya, madrasah tersebut ditangani oleh beberapa tokoh masyarakat dan alim ulama lokal di kelurahan 35 Iir Barat II Palembang, lalu diperluas kepengurusannya setelah Yayasan Madinatul Ulum didirikan.⁴⁷

Pada tanggal 4 Agustus 1967, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Madinatul Ulum diberikan kepada pemerintah untuk dinegerikan. Proses pemberian tersebut lewat kepala kantor Inspeksi Pendidikan Agama Tingkat 1 Provinsi Sumatera Selatan. Sejak pemberian tersebut Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah YPMU dikemukakan sebagai Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah persiapan Negeri Kota Madya Palembang.⁴⁸

Berdasarkan SK Menteri Agama RI:Nomor 8 tahun 1968 20 Januari 1968, Madrasah Tsanawiyah persiapan Negeri YPMU Kota Madya Palembang, sah menjadi MTS Negeri 1 Palembang, nomor 168 tahun 1970 tanggal 4

⁴⁷*Profil MAN 1 Palembang, 2023.*

⁴⁸*Ibid.*

Agustus 1970, Madrasah Aliyah persiapan Negeri YPMU sah menjadi MAN 1 Palembang.⁴⁹

2. Profil MAN 1 Palembang

Tabel 3.1

Nama	MAN 1 Palembang
NPSN	10648909
Alamat	Jl. Gubernur H.A. Bastari
Desa/Kelurahan	15 Ulu
Kecamatan/Kota	Seberang ulu 1
Kabupaten/Kota	Palembang
Provinsi	Sumatera Selatan
Status sekolah	Negeri
Bentuk pendidikan	Madrasah Aliyah
Kementrian Pembina	Kementrian Agama
Naungan	Pemerintah Daerah
No. SK pendirian	KMA No. 17 Tahun 1978
Tanggal SK pendirian	16-03-1978
No. SK operasional	KMA No. 17 Tahun 1978
Tanggal SK Operasional	16-03-1978
Akreditasi	A

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Palembang 2023

⁴⁹*Ibid.*

3. Visi dan Misi MAN 1 Palembang

a. Visi

“Menuju lulusan berprestasi yang dilandasi iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 2) Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Menciptakan suasana bekerja dan belajar yang kondusif untuk mencetak warga madrasah yang mampu bersaing dalam percaturan global.
- 4) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
- 5) Membiasakan siswa membaca Al-Qur`an sebelum memulai pelajaran.
- 6) Membudayakan untuk disiplin dan memelihara kebersihan lingkungan.
- 7) Membudayakan sikap kepedulian warga sekolah untuk tidak melakukan pencemaran dan merusak lingkungan hidup.
- 8) Membudayakan sikap kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan hidup.

c. Tujuan

- 1) Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan berkarakter. (T1).
- 2) Terjaminnya pendidikan lingkungan hidup. (T2)
- 3) Tersedia dan terjangkau pembelajaran yang berkelanjutan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan era global. (T3)

4) Tersedianya sistem manajemen yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan pendidikan(T4)

5) Terjaminnya pendidikan ramah lingkungan (T5)

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Palembang

Tabel 3.2

No	Klasifikasi Guru/Pegawai	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1	0	1
2	Pendidik			
	a. Guru PNS Kemenag	13	38	51
	b. Guru PNS Dinas	0	0	0
	c. Guru Non PNS	9	9	18
	Jumlah	23	47	70
3.	Tenaga kependidikan			
	a. PNS	0	7	7
	b. Non PNS	3	10	13
	Jumlah	3	17	20
4.	Layanan Khusus			

	a. Kebersihan	3	1	4
	b. Security	3	0	3
	c. Teknisi/Sopir	0	0	0
	Jumlah	6	1	7

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Palembang 2023

5. Data Siswa MAN 1 Palembang

Tabel 3.3

	KELAS			Total
	X	XI	XII	
ROMBEL	10	10	9	29
LAKI-LAKI	135	123	109	367
PEREMPUAN	170	168	194	532
TOTAL	305	290	303	899

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Palembang 2023

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.4

Jumlah meja Guru dan siswa	969 buah
Jumlah kursi Guru dan Siswa	969 buah
Jumlah Papan tulis	29 buah
Ruang kelas belajar	30 kelas
Ruang kepala sekolah	1 ruang

Ruang guru	1 ruang
Ruang tata usaha	3 ruang
Ruang perpustakaan	1 ruang
Ruang UKS	1 ruang
Ruang laboratorium computer	1 ruang
Masjid	1 bangunan
Wc guru dan pegawai	1 ruang
Wc siswa	2 ruang
Gudang	1 ruang

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Palembang 2023

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan deskriptif jenis penelitian akan digunakan pada penelitian ini atau yang sering disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik, dan interpretative (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.⁵⁰

⁵⁰Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), Hal. 9.

Menurut teori penelitian kualitatif, agar peneliti dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁵¹

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah darimana data itu diperoleh. Apabila peneliti di dalam mengumpulkan data dengan menggunakan data dengan menggunakan kuisisioner, maka sumber data disebut responden. Jadi, pengertian sumber data adalah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.⁵² Penelitian ini memiliki dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun.

Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung

⁵¹Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Media Literasi, 2015), Hal. 28.

⁵²Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2013), Hal. 39.

melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuisioner. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer, data primer didapat melalui angket (kuisioner) sebagai penelitian.⁵³ Pada penelitian ini sumbernya adalah siswa-siswi MAN 1 Palembang, kepala Madrasah MAN 1 Palembang, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Palembang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder menggunakan bahan yang bukan sumber utama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan dan yang biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif.⁵⁴ Pada penelitian ini sumber data sekundernya yaitu profil MAN 1 Palembang, arsip data dari sekolah, maupun dokumentasi kegiatan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/instrumen untuk merekam /mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Dengan demikian, pengamat (observasi) menggunakan seluruh panca indera untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan

⁵³Meita Sekar Sari Dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabiliitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): Hal. 308-315.

⁵⁴Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2014), Hal. 29.

orang yang diamati. Pengamat harus menyaksikan secara langsung semua peristiwa/gejala yang sedang diamati.⁵⁵ Proses observasi bergerak melalui rangkaian aktivitas bervariasi, dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan situasionalnya. Sedangkan tugas awal pengamat adalah memilih *setting* yang tepat, sehingga menemukan jalan masuk utama. Jika peneliti bekerja sendiri, maka langsung dapat melakukan observasi, tetapi bila bekerja dengan tim, maka perlu melatih dan membekali diri dengan teknik dan mengenali subjek yang akan diobservasi.⁵⁶

Dalam penerapan penelitian kali ini yaitu dengan mengunjungi lokasi penelitian dan meninjau situasi dan kondisi secara langsung serta apa saja yang terkait terhadap penelitian. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data serta untuk mengetahui tentang penguatan karakter rasa tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di MAN 1 Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan.

Menurut Borden & Abbott, observasi partisipan adalah observasi dimana peneliti terlibat aktif dengan kegiatan yang sedang diamati dan mencatat perilaku yang muncul pada saat itu. Dan juga menurut Santrock, Observer yang menggunakan metode partisipan ini ikut ambil bagian dalam konteks yang diamati kemudian mencatat apa yang dilihatnya, catatan yang dibuatnya berupa catatan selama periode tertentu misalnya seminggu, sebulan

⁵⁵Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak*, 2015, Hal. 404.

⁵⁶Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum*, no. no.1 (2017): Hal. 21.

atau lebih untuk mencari pola-pola dalam observasi tersebut misalnya untuk mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar siswa tertentu, guru menyusun rancangan untuk mengobservasi murid dari waktu ke waktu dan mencatat perilaku murid dan hal-hal yang terjadi di dalam kelas.⁵⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam sebuah penelitian. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin mencari lebih jauh mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap peristiwa atau kejadian yang menjadi topik penelitiannya. Ciri utama dari metode ini adalah adanya pertukaran informasi secara lisan maupun tertulis dengan satu orang atau lebih. Terdapat peran pewawancara yang berusaha untuk menggali informasi dan memperoleh penjelasan dari responden.⁵⁸ Peneliti secara langsung mewawancarai bapak guru, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik di MAN 1 Palembang yang merupakan subjek utama penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar topik penelitian, tujuannya agar mendapatkan berbagai macam informasi untuk mendukung penelitian.

Disini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang mana dalam wawancara terstruktur pewawancara menentukan terlebih dahulu data yang diperlukan. Pewawancara juga Menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan cara-

⁵⁷Ni`matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, *Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: Umm press, 2018), Hal. 34.

⁵⁸Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), Hal. 53-54.

cara tertentu agar memunculkan jawaban-jawaban yang berkorespondensi dengan kategori-kategori yang sudah ditentukan pada aspek teori.⁵⁹

3. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari Bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Pengertian dari dokumen ini menurut Gottschalk ialah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁶⁰ Teknik atau metode ini akan digunakan dalam peneliatan untuk menjadi dokumen pendukung yang terkait terhadap pokok permasalahan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagaimana yang diungkapkan Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶¹ Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, redaksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁵⁹Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), Hal. 19.

⁶⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2022), Hal. 175.

⁶¹Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: jurnal ilmu dakwah* 17, no. 33 (2019): Hal. 81.

Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian tersebut.⁶² Dalam penelitian ini reduksi data yang difokuskan adalah penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di MAN 1 Palembang

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dalam penelitian ini data didapat, baik dari analisis teks maupun hasil observasi dan wawancara disajikan secara deskriptif. Untuk mempermudah pemahaman, data disajikan dalam beberapa bab, yang mana disetiap bab memiliki pembahasan pokok yang berbeda.⁶³ adanya penyajian ini dapat untuk menjadikan tahap selanjutnya menjadi mudah dipahami dan dapat direncanakan dengan baik tergantung kebutuhan peneliti.

3. Kesimpulan

Setelah seluruh data lengkap dari awal hingga akhir maka dibuat kesimpulan untuk meringkas isi pembahasan yang telah dicatat sebelumnya. Hasil dari kesimpulan yang sementara masih bisa berubah tatkala didapati bukti-bukti yang kuat pada saat di lapangan. Peneliti ketika sudah masuk ditahap pengumpulan data berikutnya. Jikalau kesimpulan diawal dinilai cukup berlandaskan bukti yang kuat maka datanya adalah kredibel.

⁶²Nuning Indah Pratiwi, "(DATA PRIMER SEKUNDER) Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1*, no. 2 (2017): Hal. 212.

⁶³Wiranoto, *Cok Bakal Sesaji Jawa* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), Hal. 12.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian terkait penguatan karakter tanggung jawab melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang

Sebagai upaya untuk mendapatkan sumber data yang valid guna menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dibuktikan keasliannya kemudian pada penelitian ini peneliti telah melaksanakan penelitian pada 24 Juli-08 Agustus 2023. Setelah melakukan upaya pengumpulan data kemudian peneliti menemukan fakta-fakta yang mendukung penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk kemudian dipaparkan pada bab ini dengan penyajian data kualitatif deskriptif yang berupa penjabaran dari apa yang telah didapatkan pada upaya pengumpulan data kemudian pada penelitian ini peneliti mewawancarai kepala madrasah, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih), dan siswa. Selain mewawancarai, peneliti juga melakukan observasi dan mengambil dokumentasi sehingga peneliti akan turun langsung kelapangan tempat penelitian dilakukan. Selain itu, peneliti juga menggunakan penelitian lapangan, dimana penelitian ini akan menuliskan hasil penelitian secara fakta

dengan kenyataan yang ada di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang.

Kemudian pembahasan mengenai bagaimana penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas dan bagaimana kenyataan saat di lapangan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, peneliti akan membahas mengenai penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang yang meliputi mata pelajaran Fiqih kelas XI. Pada saat pembelajaran metode pemberian tugas menjadi salah satu tujuan dari setiap proses pembelajaran. Sebagaimana menurut kepala MAN 1 Palembang dalam wawancaranya:

Iya salah satu menjadi tujuan, iya pembentukan karakter itu apabila kita tidak mempunyai studi kelayakan untuk karakter itu maka anak tidak mempunyai ciri khas, apalagi kita salah satunya adalah sekolah agama dimana visi misinya itu pembentukan diri sesuai dengan amanat Undang-Undang bahwasanya sekolah/madrasah itu merupakan sekolah umum yang bercirikan pendidikan Islam.⁶⁴

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut tujuan metode pemberian tugas adalah guna mengetahui pemahaman peserta didik dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru, dan menumbuhkan karakter tanggung jawab seorang peserta didik di kelas.

Dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas terdapat beberapa tahapan yaitu:

⁶⁴Wawancara dengan Ismawan, selaku kepala MAN 1 Palembang 8 Agustus 2023 pukul 13.47 WIB.

a. Perencanaan Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang

Perencanaan adalah proses yang dibuat guna melakukan fungsi tertentu. Perencanaan awal penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, sebagaimana menurut kepala madrasah dalam wawancaranya:

Perencanaan awal membuat RPP, kemudian waktu rapat kita sampaikan bahwa karakter tanggung jawab ini merupakan prioritas, supaya anak-anak peralihan remaja ke dewasa ini bisa tumbuh karakter tanggung jawabnya tadi kan, jadi harusnya sudah di persiapkan dari RPP itu, nanti sesuai dengan mata pelajaran masing-masing kan, ada proses rancangan planning perencanaan, perencanaan itu bukan di tingkat satuan pendidikan tetapi tingkat satuan mata pelajaran, jadi boleh saja kita dalam satuan pendidikan itu membuat perencanaan tetapi di khususkan di dalam mata pelajaran.⁶⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sebelum pembelajaran dilangsungkan, terlebih dahulu kepala madrasah melakukan rapat dengan guru-guru mengenai perencanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam

⁶⁵Wawancara dengan Ismawan, selaku kepala MAN 1 Palembang 8 Agustus 2023 pukul 13.47 WIB.

kenyataan. Dalam pelaksanaan metode pemberian tugas dapat menguatkan karakter tanggung jawab sebagaimana penjelasan menurut kepala MAN 1 Palembang sebagai berikut:

“Proses pelaksanaannya ini kalau menurut saya sudah bagus”⁶⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang sudah bagus.

Menurut Ibu Sulistiani, selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

“Ya proses pelaksanaannya mungkin dengan diberi amanah mengerjakan tugas, dikasih PR, atau mungkin, kemudian kalau ulangan tidak mencontek”⁶⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang yaitu proses pelaksanaannya dengan diberikan amanah dengan mengerjakan PR, dan juga dalam pelaksanaan ulangan tidak mencontek.

⁶⁶Wawancara dengan Ismawan, selaku kepala MAN 1 Palembang 8 Agustus 2023 pukul 13.47 WIB.

⁶⁷Wawancara dengan Sulistiani, Selaku waka kurikulum MAN 1 Palembang, 8 Agustus 2023 pukul 10.42 WIB.

Pernyataan tersebut juga dipertegas dengan Bapak Beni Iskandar, selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN 1 Palembang, mengatakan bahwa:

Ini proses pelaksanaannya ya, sudah pastinya kalau kita bicara proses adanya persiapan dulu, persiapan tadi seperti yang kami sampaikan kita menyiapkan tugas apa yang mau diberikan. Nah kalau itu berupa misal materi-materi umum yang tak membutuhkan alat kita mungkin cukup dengan tulisan-tulisan dilembaran, kalau itu misal berupa praktek seperti mengurus jenazah atau haji, kita menyiapkan alat-alat yang bisa digunakan dalam praktek tersebut. Yang kedua, tentunya kita memberikan tugas tadi, dalam memberikan tugas tadi kita artinya ada arahan dulu, ada kisi-kisinya, setiap kelompok kalau dia kelompok, setiap siswa harus begini dan begitu artinya ada penjelasan tata cara pelaksanaannya. Yang ketiga, tentunya ada pengawasan, kalau dia berupa praktek berarti dia ada pengawasan, dan disitu ada lembaran penilaian kemudian yang pasti yang terakhir itu ada evaluasi secara umum. Jadi itu hal-hal proses yang harus kita laksanakan dalam penguatan karakter tanggung jawab anak tadi.⁶⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Fiqih dalam proses pelaksanaannya yang pertama dengan adanya persiapan terlebih dahulu. Kedua memberikan tugas yang diawali dengan arahan dahulu. Ketiga adanya pengawasan seperti halnya tugas praktek.

Dalam pelaksanaan tersebut, ada beberapa tanggapan peserta didik dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas. Sebagaimana menurut pendapat Raditia Permana Putra peserta didik MAN 1 Palembang kelas XI 1 sebagai berikut:

⁶⁸ Wawancara dengan Beni Iskandar, selaku guru mata pelajaran fiqih kelas XI MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

Menurut saya kalau sekarang mulai ada televisi pengganti proyektor, dari yang semulanya kita. Radit itu sukanya presentasi kak, metode presentasi itu yang sebelumnya memakai proyektor dan sekarang diganti dengan TV LED, jadi kita langsung mudah untuk memahaminya tinggal tidak susah lagi mau pakai proyektor, sekarang sudah memiliki TV yang isinya sudah ada youtube atau aplikasi yang lainnya untuk membantu kita agar faham tentang tugas-tugas, bisa dikembangkan juga, dengan gurugurunya juga kadang ada yang suka metode presentasi, dan juga ada kuis yang menarik setelah selesai nonton misalnya, nanti dicari kesimpulan dari pelajaran itu dan mungkin ada siapa yang bisa menjelaskan cara-cara tugasnya contohnya matematika, kemudian ada PR kemudian di suruh buat menjelaskan misalnya nomor satu ini gimana, dapatnya darimana, dan juga langsung melatih kita terutama agar percaya diri di depan kelas dan juga melatih kemampuan berfikir kita.⁶⁹

Menurut Naila Putri Aqila peserta didik dari kelas XI 2, mengatakan bahwa:

Kalau pemberian tugas itu pasti metode itu digunakan untuk, taukan kitaini bisa atau tidak tentang tugas itu. Tetapi, kurangnya metode itu kalau menurut saya pribadi teman-teman saya itu hobi nyontek semua kak, ini jujur-jujukan saja kak karena mungkin ada dari mereka itu yang berfikiran harus bisa, jadi mereka berusaha untuk mencari jawaban itu, tapi kebanyakan juga yang mereka itu bodoh amat dengan tugas-tugas seperti itu, apalagi kalau itu tugas seperti kita mengerjakannya di rumah, pasti mereka banyak cara, ada yang liat google, ada yang liat youtube walaupun cara berusaha mereka tetapi itu menandakan mereka tidak bisa. Terus juga ada juga yang keteteran dengan tugas lupa dengan tugas, di saat di sekolah baru dia buat lagi. Mungkin metode itu memang bagus tetapi kebanyakan siswa itu yang tidak mau dan tidak peduli dengan itu, jadi bagaimana caranya siswa itu aktif dan tidak terlalu banyak nyonteknya.⁷⁰

Dari hasil wawancara dengan peserta didik tersebut, dapat diketahui bahwa ada peserta didik yang bertanggung jawab terhadap

⁶⁹ Wawancara dengan Raditia Permana Putra, selaku peserta didik kelas XI MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

⁷⁰ Wawancara dengan Naila Putri Aqila, selaku peserta didik kelas XI MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

tugas yang diberikan guru dan juga ada yang belum memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru dikarenakan peserta didik memiliki perbedaan masing-masing dan juga memiliki kesibukan masing-masing sehingga lupa waktu dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Dalam pelaksanaan tersebut, ada beberapa tanggapan mengenai keantusiasan peserta didik dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas. Sebagaimana menurut pendapat Raditia Permana Putra peserta didik MAN 1 Palembang kelas XI 1 sebagai berikut:

Mungkin ada dan mungkin tidak, mungkin dari secara pribadi kalau saya sih antusias kak karena setiap ada pembelajaran tentunya ada kegiatan PR begitu, kalau guru itu sudah menerangkan pembelajaran dan ada PR langsung dicatat PR nya biar kitaitu tidak lupa antusias ooh berarti hari ini ada PR ini kita catat dan besoknya kalau ada PR itu kita tau besok kalau ada PR ini buatlah, jadi sebelumnya itu ada persiapan jangan sampai ngaret dan buang-buang waktu, pagi-pagi saat datang di sekolah baru mau bikin tugas yang disuruh guru itu kan tidak profesional. Kadang juga ada yang tidak antusias yang seperti tadi acuh-tak acuh dengan tugas itu kan tidak merubah pola pikir siswa dan kita itu harus berkembang dan harus maju pola pikir sebagai siswa sekarang ini.⁷¹

Menurut Naila Putri Aqila peserta didik dari kelas XI 2, mengatakan bahwa:

Ada yang antusias ada juga yang tidak, ada yang memang mau mengejar nilai dia pasti antusias mengerjakan tugas-tugas tetapi bagi yang bodoh amat ya sudah gitu, mungkin sambil menunggu

⁷¹Wawancara dengan Raditia Permana Putra, selaku peserta didik kelas XI MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

kena marah oleh guru dulu baru mau mengerjakan atau waktunya sudah mepet-mepet baru meminjam catatan kawan.⁷²

Dari hasil wawancara dengan peserta didik tersebut, dapat diketahui bahwa ada peserta didik yang antusias mengikuti pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas dan ada juga sebaliknya yang tidak antusias mengikuti penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas. Untuk itu guru seharusnya melakukan inovasi dan mengganti atau dikolaborasikan dengan cara metode-metode yang lain sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan tersebut, ada beberapa tanggapan mengenai perasaanpeserta didik dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas. Sebagaimana menurut pendapat Raditia Permana Putra peserta didik MAN 1 Palembang kelas XI 1 sebagai berikut:

Untuk strategi dari guru ini mungkin saya pribadi puas tetapi mungkin ada lagi mungkin dari gurunya itu kurang, kurang seperti cuma memberi-memeri tugas saja, kan kita belum tau kemampuan siswa itu mungkin ada yang belum tau tentang pelajaran itu, jadi ada yang kelewatan pelajarannya. Jadi seakan-akan siswa itu kadang bertanya dengan siswa lain harusnyakan dengan guru biar faham dan detail. Jadi dengan materi-materi itu tau jangan sampai siswa itu bertanya lagi dengan siswa yang lain. Jadi mungkin ada perbedaan karena kita tidak tahu dari siswa itu apakah dia kelewat pintar, ataukah dia masih bingung tentang pelajaran tersebut jadi jangan sampai saja guru di MAN 1 ini seperti itu yang cuma memberi tugas sampai rebut dikelas itu sampai tidak kondusif. Jadi lebih baik itu guru itu menjelaskan

⁷² Wawancara dengan Nailai Putri Aqila, selaku peserta didik kelas XI MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

sejelas mungkin agar siswa itu bertanya dan faham tentang mata pelajaran yang di ikutinya hari itu.⁷³

Menurut Naila Putri Aqila peserta didik dari kelas XI 2, mengatakan bahwa:

Kalau perasaan puas atau tidak puasnya tidak sampai 100%, karena merasa kawan-kawan yang tidak peduli dengan tugas itu tetapi mereka mendapatkan nilai yang besar itu benar-benar merasa dicurangi dan juga itu memang benar-benar terjadi, jadi bagaimana caranya itu metode dari guru itu bisa adil buat yang benar-benar berusaha dengan yang tidak berusaha memang ada guru itu yang sudah ada, tapi ada juga yang tidak peduli.⁷⁴

Dari hasil wawancara dengan peserta didik tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki perasaan yang berbeda-beda terhadap penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas, sehingga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

Setelah mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas, kegiatan tersebut seharusnya sudah termasuk ke nilai-nilai tanggung jawab peserta didik. Menurut peserta didik:

Sejauh ini mungkin dibilang iya sih iya, soalnya tanggung jawab sekarang ini saya juga terpilih lagi menjadi ketua kelas. Kalau dulu jadi ketua kelas di kelas X dan sekarang menjadi ketua kelas lagi di kelas XI ini. Jadi kita ini dipercaya dan diberikan amanah sebagai saya sendiri dan sudah diberikan kepercayaan oleh orang lain dan kita jangan menyia-nyiakan itu karena kitaitu sudah memiliki tanggung jawab besar sebagai siswa dan di kelas itu kitaitu berpengaruh, jadi jangan sampai kita itu menjadi contoh yang tidak baik karena kita sebagai pemimpin harus mencontohkan kepada orang-orang itu bahwa kitaitu benar jangkan

⁷³ Wawancara dengan Raditia Permana Putra, selaku peserta didik kelas XI MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

⁷⁴ Wawancara dengan Naila Putri Aqila, selaku peserta didik kelas XI MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

otoriter jadi kita itu harus disiplin agar mereka tau dan menjadi panutan yang baik bukan malah melenceng.⁷⁵

Menurut Naila Putri Aqila peserta didik dari kelas XI 2, mengatakan bahwa:

“Insya Allah sudah memiliki nilai-nilai tanggung jawab di dalam diri saya pribadi.⁷⁶

Dari hasil wawancara dengan peserta didik tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian dari peserta didik telah memiliki nilai-nilai tanggung jawab di dalam diri mereka masing-masing walaupun ada juga yang sebagiannya belum memiliki nilai-nilai tanggung jawab di dalam diri mereka. Guru memiliki peran yang sangat penting sebagai panutan bagi peserta didik.

Dalam penguatan karakter tanggung jawab terdapat upaya penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas sebagaimana menurut kepala madrasah:

Ya usaha, kadang kita mengadakan hafalan tahfidz, satu bulan sekali kita tampilkan di lapangan kemudian yang berhasil kita kasih hadiah kan seperti itu. Pembentukan karakter itu apabila karakter itu dilaksanakan dari rumah berarti sudah memiliki karakter tetapi di madrasah ini kita cuma pembentukan contohnya seperti baca tulis Al-Qur`an atau sekarang lebih mantapnya adalah tahfidzul Qur`an, kemudian selain tahfidz dan juga dibidang seni.⁷⁷

⁷⁵ Wawancara dengan Raditia Permana Putra, selaku peserta didik kelas XI MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

⁷⁶ Wawancara dengan Naila Putri Aqila, selaku peserta didik kelas XI MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

⁷⁷ Wawancara dengan Ismawan, selaku kepala MAN 1 Palembang 8 Agustus 2023 pukul 13.47 WIB.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa upaya penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas sangatlah baik, dari upaya dalam memberikan hadiah kepada peserta didik agar peserta didik selalu menjalankan karakter tanggung jawab mereka dengan diberikan hadiah sehingga siswa akan terbiasa dan memiliki karakter yang baik.

Menurut waka kurikulum Ibu Sulistiani mengatakan:

“Berpengaruhlah, sudah pasti berpengaruh. Dan memberi pengaruh yang signifikan.”⁷⁸

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam upaya penguatan karakter tanggung jawab, memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peserta didik sangat bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan guru terhadap peserta didiknya.

Dan juga diperkuat oleh Bapak Beni Iskandar, selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN 1 Palembang menyatakan:

Jadi dengan menerapkan metode ini pemberian tugas ya, apakah membantu upaya guru dalam penguatan karakter tanggung jawab ini ya, tentunya ya pasti, dapat membantu karena dengan penerapan metode inikan siswa akhirnya kelihatan siswa ini punya tanggung jawab atau tidak begitu ya, jadi dengan menerapkan metode ini nanti akan kita lihat hasilnya endingnya seperti apa, jadi ujungnya seperti apa. Nah di situlah sebenarnya penerapan metode ini pastinya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, tingkat keberhasilan guru tentunya metode ini sangat membantu kami disamping metode-metode lainnya.⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Sulistiani, selaku waka kurikulum MAN 1 Palembang 8 Agustus 2023 pukul 10.30 WIB.

⁷⁹Wawancara dengan Beni Iskandar, selaku guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 1 Palembang 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas membantu upaya guru dengan metode ini siswa akan kelihatan, siswa yang memiliki tanggung jawab dan yang mana yang tidak memiliki tanggung jawab, jadi dengan metode ini kita akan mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan guru.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upaya penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas ini sangat berpengaruh terhadap siswa yang ada di MAN 1 Palembang. sehingga peserta didik yang ada di MAN 1 Palembang memiliki karakter tanggung jawab, dengan didasari dengan hafalan-hafalan Al`Qur`an yang mana itu adalah syarat kelulusan dari MAN 1 Palembang.

Dan juga terdapat strategi dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang. sebagaimana penjelasan dari kepala MAN 1 Palembang menjelaskan:

Iya itulah tadi strategi yang pertama di planningkan, strategi yang kedua diaplikasikan pelaksanaan waktu ekstrakurikuler itu adalah pelaksanaannya, kemudian memang dikembangkan seluruh keinginan anak itu sesuai dengan bakat dan minat. Jadi disini bakat-bakat siswa ini memang tersalurkan. Dan kemudian terakhir yaitu evaluasi.⁸⁰

⁸⁰ Wawancara dengan Ismawan, selaku kepala MAN 1 Palembang 8 Agustus pukul 13.47 WIB.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui strategi yang dilakukan oleh madrasah dalam upaya penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, yaitu strategi yang pertama di planning terlebih dahulu kemudian yang kedua mengaplikasikan waktu dari kegiatan belajar mengajar dan waktu ekstrakurikuler. Kemudian mengembangkan seluruh keinginan anak sesuai bakat dan minat dari peserta didik tersebut dan juga tersalurkan.

Diperkuat juga oleh bapak Beni Iskandar, selaku guru mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Palembang:

Ini bicara masalah strategi ya, salah satunya strategi menurut saya yang manjur adalah pendekatan, jadi metode itu akan berjalan setelah kita mengetahui kondisi siswa. Kalau terdapat kondisi siswa yang tak mampu, yang malas, maka kita tidak harus memberikan celaan atau langsung sanksi yang memberatkan tidak, tetapi Langkah pertama kita melakukan pendekatan, cari tau tentang siswa ini, kemudian dapat permasalahannya apa baru kita cari solusinya, salah satu solusi tadi kita bisa memberikan nasehat-nasehat. Jadi strateginya pertama pendekatan, kemudian selanjutnya berupa nasehat, kemudian diteruskan dengan tauladan kita, bagaimana kita mencontohkan yang baik-baik kemudian salah satunya kita bisa agar siswa itu kita berikan hadiah dan juga kalau ada siswa yang malas-malasan kita berikan sanksi yang mendidik, misalnya ketika siswa itu tidak menyelesaikan tugas atau tidak mampu maka berilah tugas yang tidak membebani tapi justru dengan tugas itu bisa justru menambah ilmu, misalnya ada siswa tak mampu menyelesaikan tugas maka kita beri sanksi misalnya dengan cara menghafal satu surah di dalam Al-Qur`an, misalnya surah Ad-Dhuha tidak membebani tetapi menambah ilmu siswa.⁸¹

⁸¹Wawancara dengan Beni Iskandar, selaku guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 1 Palembang 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

Dari wawancara tersebut dapat diketahui strategi yang dilakukan oleh madrasah dalam upaya penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, yaitu langkah pertama melalui pendekatan dengan peserta didik, kemudian dengan memberikan nasehat, dan dengan memberikan contoh dan suri tauladan yang baik terhadap peserta didik.

c. Evaluasi Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang

Evaluasi adalah proses penentuan nilai suatu hal atau objek berdasarkan referensi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagaimana menurut kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang menjelaskan:

Prosesnya ya, proses evaluasinya itu banyak, pertama ada awal perencanaan tadi ada suatu yang barangkali selama ini belum adakita adakan. Untuk proses awal planning perencanaan. Yang kedua barangkali carrying capacity atau daya dukung yang ketiga supervisi guru tapi yang lebih penting ada kemauan.⁸²

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi memiliki prosesnya masing-masing dan meliputi aspeknya yang pertama awal perencanaan. Yang kedua ada carrying capacity atau sering disebut dengan daya dukung. Kemudian yang terakhir yaitu supervise guru dan juga lebih penting adanya kemauan.

⁸²Wawancara dengan Ismawan, selaku kepala MAN 1 Palembang 8 Agustus 2023 pukul 13.47 WIB.

Dan diperkuat oleh bapak Beni Iskandar, selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN 1 Palembang menurutnya:

“Evaluasi banyak ya, evaluasi dapat berupa penilaian individu melalui pengamatan, keputusan, dan praktek. Ada juga melalui tertulis, pengawasan dan lisan, bisa juga melalui penilaian antar teman.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi memiliki banyak macam ada yang berupa pengamatan, keputusan, dan juga ada yang praktek dan juga bisa melalui penilaian antar teman.

Dalam evaluasi tersebut terdapat contoh perilaku siswa dari bentuk pemberian tugas saat proses pembelajaran sebagaimana menurut guru mata pelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang sebagai berikut:

Salah satu contoh perilaku siswa yang baik dari penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas yaitu peserta didik disiplin dan tepat waktu dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas. Atau disiplin waktu. Kemudian yang kedua antusias dan semangat dalam belajar.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa contoh perilaku dari peserta didik dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah

⁸³ Wawancara dengan Beni Iskandar, selaku guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 1 Palembang 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan Beni Iskandar, selaku guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 1 Palembang 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

Negeri (MAN) 1 Palembang, yaitu para peserta didik memiliki sikap disiplin waktu dalam menyelesaikan tugas dan antusias dalam belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang indikator karakter tanggung jawab yaitu:

- 1) Sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab

Sikap tanggung jawab peserta didik sangat antusias dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengerjakan tugas walaupun ada kendala dari salah satu atau dua orang peserta didik masih memiliki daya saing yang bagus.

- 2) Perilaku yang didasarkan pada diri peserta didik untuk menjadi orang yang bertanggung jawab

Perilaku dasar yang dimiliki peserta didik dalam menjadi orang yang bertanggung jawab dengan cara diberikan nasehat-nasehat agar selalu ingat terhadap tanggung jawabnya sebagai seorang peserta didik.

- 3) Tindakan yang menunjukkan perilaku tanggung jawab dan patuh terhadap peraturan yang ada

Sebuah Tindakan yang menunjukkan perilaku tanggung jawab dan patuh terhadap peraturan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang adalah dengan mengerjakan tugas dan mentaati

peraturan dan segala program yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang.

- 4) Tindakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru kepada peserta didik

Peserta didik memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru kepada mereka dengan bertindak secara tanggung jawab.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang

Dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Sebelum peneliti memaparkan hasil penelitian mengenai faktor penghambat penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, peneliti memaparkan faktor pendukung terlebih dahulu. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Ismawan, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang.

“Banyak sekali faktor pendukungnya diantaranya guru, pendukung yang utama adalah guru, kemudian kops atau biaya, biasanya biaya itu sering terkendala dengan kita karena saking banyaknya kegiatan

akhirnya ada salah satu ada yang di cancel, terlupakan dan tertinggalkan”⁸⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa menurut Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang bahwa faktor pendukung penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas banyak sekali faktor pendukungnya, terutama dari guru, sebab di madrasah ini guru-gurunya tidak kalah semangat dari peserta didiknya dan kompetensinya sudah tidak di ragukan lagi.

Selanjutnya ungkapan dari Ibu Sulistiani, selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

“Yang utama adalah dari keluarga, lingkungan, itu yang jelas kemudian niat anak tersebut, juga keinginan anak tersebut untuk maju itu termasuk dengan pendukung, kalau peserta didiknya memang tidak punya ke inginan untuk maju, cuek, acuh tak acuh dia”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa menurut waka kurikulum bahwa faktor pendukung penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas yaitu, yang utama adalah dari keluarganya kemudian lingkungan pergaulan, dan juga niat dan keinginan dari peserta didik tersebut, kalau dari peserta didiknya tidak peduli dengan kemajuan dirinya, peserta didik ini akan acuh tak acuh dengan

⁸⁵Wawancara dengan Ismawan, selaku kepala MAN 1 Palembang 8 Agustus 2023 pukul 13.47 WIB.

⁸⁶Wawancara dengan Sulistiani, selaku waka kurikulum MAN 1 Palembang, 8 Agustus 2023 pukul 10.42 WIB.

tanggung jawabnya. Sebagaimana penjelasan tersebut menurut guru Fiqih yaitu Bapak Beni Iskandar perihal penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas.

Kalau faktor pendukung pasti sarana prasarana pasti ya, sarana prasarana itu harus di siapkan. Alhamdulillah kalau di Madrasah ini sarana kita luar biasa cukup, mulai dari gedungnya, dari alat-alatnya siap semua cukup kemudian yaitu materi, materi itu bisakita ambil dari buku ya pastinya, perpustakaan luar biasa siap untuk masalah materi agama begitu, kemudian lingkungan sangat menentukan nah lingkungan kita sangat kondusif misalnya untuk melakukan misal manasik haji nah lingkungan ini saya lihat disini di MAN 1 ini misalnya untuk thawaf ada tempat, lapangannya besar untuk misalnya kita melakukan lontar jumroh kita ada tempat, artinya lingkungan ini sangat menentukan sangat mendukung ya, kemudian yang terakhir adalah support atau izin dari pihak madrasah mulai dari kepala madrasah dari wakil itu juga merupakan faktor pendukung alhamdulillah mereka semua ini sangat mendukung bahkan luar biasa mendukungnya untuk kegiatan-kegiatan keagamaan seperti ini.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa untuk faktor pendukung terutama dari sarana dan prasarana sudah sangat memadai untuk mendukung penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas, dan juga support dan izin serta dukungan dari madrasah sangatlah mendukung sekali bahkan bukan hanya proses belajar mengajar saja melainkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler juga sangat didukung.

Selain adanya faktor pendukung, tentunya ada juga faktor penghambat dari penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang. berikut

⁸⁷ Wawancara dengan Beni Iskandar, Selaku Guru Mata Peajaran Fiqih Kelas XI Di Man 1 Palembang, 2 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

ungkapan bapak Ismawan, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang mengenai faktor penghambat penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas.

Kalau hambatan itu selalu ada ya kan, misalnya dalam pelaksanaan kita kadang-kadang harapan kita anak-anak ini sungguh-sungguh Latihan ternyata ada beberapa siswa inikan termasuk hambatan, kemudian dalam planning diharapkan seluruh guru ini bisa tuntas buat perencanaan tapi ya mungkin ada beberapa guru satu dua kan namanya inikan dalam seratus guru ya mungkin ada satu dua. Itulah makanya perluevaluasi mungkin gurunya gak cocok ngajar inikan, ooh mungkin ini anak-anak ini eskul ini gak cocok dipindahin kemana kan.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa menurut kepala madrasah bahwa faktor penghambat penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas yaitu terkadang hambatan timbul dari salah satu atau dua orang peserta didik sehingga semua jadi terhambat, dan juga hambatan itu bisa ada dari salah satu atau dua guru juga, karena kemampuan guru yang berbeda-beda, ada guru yang rajin dan ada juga guru yang tidak rajin dan itulah mengapa perlu evaluasi.

Selanjutnya ungkapan dari ibu Sulistiani, selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa:

Hambatannya ya banyak sih, hambatan ini sebenarnya, hambatan ini tergantung dengan kondisi anak itu, bisa juga kalau misalnya, dia di kasih tugas dia tidak bertanggung jawab mungkin karna situasi keluarga misalnya, dia ini repot di rumah di suruh jualan, misalnya tugas di rumah itu banyak itukan itu juga termasuk mengganggu, artinya anak itu kalau di amanahi suruh mengerjakan tugas tentu mungkin ada hambatan lah tidak selancar kalau anak itu belajar terus membantu alakadarnya Cuma kalau anak itu jadi tulang punggung keluarga yaitu terhambat itu karena itu, antara membagi waktu

⁸⁸ Wawancara Dengan Ismawan Selaku Kepala MAN 1 Palembang, 8 Agustus 2023 pukul 13.47 WIB

mengerjakan tugas sekolah dengan tugas rumah itu bingung untuk membaginya mungkin disitu, tapi tidak seluruhnya hanya Sebagian anak mungkin, atau mungkin juga hambatannya anak yang jelas memang kurang baguslah males, tapi kalau anak nya bagus insya Allah aman.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa menurut waka kurikulum bahwa faktor penghambat penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas yaitu hambatan ini tergantung dari peserta didiknya, dari kondisinya dan juga sulit membagi waktu dalam mengerjakan tugas sekolah dan juga tugas rumah.

Bapak Beni Iskandar, selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Palembang juga mengatakan bahwa:

Sebenarnya kalau faktor penghambat ini ya, kalau menurut saya sangat sedikit ya, karena yang mendukung sudah banyak sekali, paling ini dari individu siswa yang menjadi penghambat yang satu misalnya memang dia dari latar belakang pendidikannya bukan dari MTS misalnya, tiba-tiba masuk ke MAN diberikan tugas keagamaan yang kayak tadi misalnya, baik itu manasik haji atau mungkin Latihan merawat jenazah atau menghafal Qur`an jadi agak sedikit terhambat disitu. Dari kemampuan siswa.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa menurut guru mata pelajaran Fiqih bahwa faktor penghambat penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas yaitu karakter peserta didik dari individu peserta didik masing-masing yang memperhambat pelaksanaan tersebut sehingga peserta didik yang lain ikut terganggu dan tidak efektif dan efisien.

⁸⁹ Wawancara Dengan Sulistiani Selaku Waka Kurikulum MAN 1 Palembang, 8 Agustus 2023 Pukul 10.42 WIB.

⁹⁰ Wawancara Dengan Beni Iskandar, Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang itu sudah berjalan dengan cukup baik dengan upaya menekankan kepada peserta didik untuk menghafal tahfidzul Qur`an khususnya Juz Amma, yang mana hafalan tersebut merupakan syarat kelulusan sekolah sehingga peserta didik memiliki rasa tanggung jawab. Selanjutnya strategi yang dilakukan adalah yang pertama melakukan planning terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan dan terakhir yaitu evaluasi, dan juga melakukan pendekatan kepada peserta didik dan memberikan nasehat-nasehat.

Sebagaimana berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, bahwa penguatan karakter tanggung jawab ini sudah cukup baik karena hal utama yang dilakukan yaitu perencanaan kemudian pelaksanaan dan terakhir evaluasi. Dimana karakter tanggung jawab itu dapat dilihat dengan pemberian tugas dikelas dan melaksanakan kewajiban atau program di Madrasah. Adapun indikator karakter tanggung jawab itu meliputi sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, perilaku yang didasarkan dalam diri peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap tugas, tindakan yang menunjukkan perilaku tanggung jawab dan patuh

dengan peraturan, dan yang terakhir tindakan tanggung jawab peserta didik terhadap tugas yang diberikan guru.⁹¹

Dalam penguatan karakter tanggung jawab terdapat faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang. Adapun faktor pendukung penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang yaitu:

- a. Sarana dan prasarana yang cukup dan memadai
- b. Guru yang selalu mendukung dan mengsupport segala kegiatan yang ada
- c. Keluarga dan lingkungan

Sedangkan faktor penghambat penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, yaitu:

- a. Kondisi peserta didik.
- b. Guru tidak tepat sasaran dalam perencanaan.
- c. Peserta didik sulit membagi waktu untuk mengerjakan tugas.

Sebagaimana juga berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan bahwasanya faktor pendukung dan faktor penghambat sangat berpengaruh dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang. dimana faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang cukup dan memadai dan guru yang selalu

⁹¹Observasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang tanggal 24 Juli 2023, pukul 08.00 WIB.

mendukung dan mensupport segala kegiatan yang ada kemudian yang terakhir yaitu dukungan dari keluarga dan juga lingkungan. Selanjutnya faktor penghambat dari penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang yaitu kondisi peserta didik dan guru tidak tepat sasaran dalam perencanaan dan terakhir peserta didik sulit membagi waktu untuk mengerjakan tugas.⁹²

⁹² Observasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang pada tanggal 24 Juli 2023, pukul 08.00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan model penyajian data berupa kualitatif deskriptif maka penelitian dapat disimpulkan pada bab terakhir ini sebagai berikut:

1. Penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang sudah berjalan dan diterapkan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat bahwa peserta didik telah melaksanakan kewajiban dengan bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dimana upaya dan strategi yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam menguatkan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas yaitu dari upaya dalam memberikan hadiah kepada peserta didik agar peserta didik selalu menjalankan karakter tanggung jawab mereka dengan baik dan juga bahwa dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas membantu upaya guru dengan metode ini siswa akan kelihatan, siswa yang memiliki tanggung jawab dan yang mana yang tidak

memiliki tanggung jawab, jadi dengan metode ini kita akan mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan guru.

2. Dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu:
 - a. Faktor pendukung penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang yaitu tugas banyak sekali faktor pendukungnya, terutama dari guru, sebab di madrasah ini guru-gurunya tidak kalah semangat dari peserta didiknya dan kompetensinya sudah tidak di ragukan lagi. Dan juga faktor pendukung terutama dari sarana dan prasarana sudah sangat memadai untuk mendukung penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas, dan juga support dan izin serta dukungan dari madrasah sangatlah mendukung sekali bahkan bukan hanya proses belajar mengajar saja melainkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler juga sangat didukung.
 - b. Faktor penghambat penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang yaitu faktor penghambat penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas yaitu terkadang hambatan timbul dari salah satu atau dua orang peserta didik sehingga semua jadi terhambat, dan juga hambatan itu bisa ada dari salah satu atau dua guru juga, karena kemampuan guru yang berbeda-beda, ada guru yang rajin

dan ada juga guru yang tidak rajin dan itulah mengapa perlu evaluasi. Dan juga hambatan ini tergantung dari peserta didiknya, dari kondisinya dan juga sulit membagi waktu dalam mengerjakan tugas sekolah dan juga tugas rumah.

B. Pembahasan

Penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang itu sudah berjalan dengan cukup baik dengan upaya menekankan kepada peserta didik untuk menghafal tahfidzul Qur`an khususnya Juz Amma. Selanjutnya strategi yang dilakukan adalah melakukan planning, pelaksanaan dan evaluasi, serta melakukan pendekatan kepada peserta didik dan memberikan nasehat-nasehat.

Faktor pendukung penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang yaitu sarana dan prasarana yang cukup dan memadai dan guru yang selalu mendukung dan mengsupport segala kegiatan yang ada kemudian yang terakhir yaitu dukungan dari keluarga dan juga lingkungan. Selanjutnya faktor penghambat dari penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang yaitu kondisi peserta didik dan guru tidak tepat sasaran dalam perencanaan dan terakhir peserta didik sulit membagi waktu untuk mengerjakan tugas

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan telah mendapatkan hasilnya, yaitu mengenai penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Saran yang dimiliki peneliti adalah diharapkan agar guru tetap melaksanakan penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas agar mengetahui seberapa bertanggung jawabnya peserta didik dalam mengerjakan tugas dan juga memiliki karakter tanggung jawab dalam diri peserta didik dalam berdisiplin untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Peneliti memiliki sejumlah saran kepada peserta didik yaitu peneliti harap peserta didik agar selalu belajar dengan giat, selalu mengikuti proses pembelajaran dengan efektif dan efisien, serta berakhlak yang baik terhadap siapapun dan juga memiliki karakter tanggung jawab terhadap kewajibannya. Serta memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin.

3. Bagi Pembaca

Peneliti berharap bahwa pembaca yang membaca skripsi ini kemudian dapat mendapatkan ilmu di dalamnya serta dapat menjadikan referensi penulisan skripsi untuk penelitian selanjutnya, dan diharapkan juga dalam

peneliti selanjutnya bagi pembaca agar mengembangkan penelitian mengenai penguatan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Sandu Siyoto Dan Muhammad. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Media Literasi, 2015.
- Amirullah, Sigit Hermawan Dan. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Creative, 2014.
- Aprilia, Agnes. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.” Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Azizah, Siti Nur. “Analisis Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Dan Peduli Sosial Dalam Novel Sufi Pembangunan Karya Jalaluddin Al-Bangkawy.” Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2022.
- Bangsa, Tim Bina Krakater. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK): Panduan Pengajaran PPK Untuk Guru*. Jakarta: Erlangga, 2019.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016.
- Faturahman, Pupuh. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2022.
- Harahap, Nurhadi Dan Muhammad Irahmuddin. *Konsep Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Islam*. Pekanbaru: Spasi Media, 2020.
- Hartono, Jogyanto. *Metode Pengumpulan Dan Analisis Data*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Hasanah, Hasyim. “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum*, no. no.1 (2017): Hal. 21.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hidayati, Abna. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Lasiati. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Pemberian Tugas Dengan Media Video Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa

Kelas II SD Negeri 4Kuranji.” *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (2021): Hal. 108-120.

Masykuroh, Lailatul. “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Beragama Siswa Kelas VI SDN 1 Trimoharjo Ogan Komering Ulu Timur.” Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019.

Muh Misdar, Abdullah Id, M Isnaini, Mardeli Mardeli, Zulhijrah Zulhijrah dan Syarnubi Syarnubi. “Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama islam Fitk Uin Raden Fatah Palembang.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6. no. 2, n.d., Hal. 52. doi:doi:10.19109/Tadrib.V3il.1382.

Muhammad. “Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.” *Jurnal Primary Program Stusi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 6, no. 1 (2017): Hal. 242-251.

Musbikin, Imam. *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air*. Bandung: Nusamedia, 2021.

Muslih, Masnur. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Mustoif, Sofyan. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.

Observasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang pada tanggal 24 Juli 2023, pukul 08.00 WIB.

Prasetyaningrum, Ni`matuzahroh & Susanti. *Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Umm press, 2018.

Pratiwi, Nuning Indah. “(DATA PRIMER SEKUNDER) Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): Hal. 212.

Prihatini, Mega. “Penerapan Model Pembelajaran Pemberian Tugas Rumah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 3 Tapung.” *Jurnal Madania* 8, no. 1 (2018): Hal. 53-66.

Profil MAN 1 Palembang, 2023.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: jurnal ilmu dakwah* 17, no. 33 (2019): Hal. 81.

Rosyadi, Rahmad. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Sabdono, Erastus. *Tanggung Jawab Memiliki Keselamatan*. Jakarta: Rebobot Literature, 2020.
- Setiawan, Albi Anggito Dan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.
- Soesanto, Heri. *Personal Integriti Development Guide*. Depok: PT Kanisius, 2022.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Syafari, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur`an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Syamsudin, Amir. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 2015, Hal. 404.
- Syarnubi Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV Di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, 2019.
- Tampubolon, Manotar. *Etika & Tanggung Jawab Profesi*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Wahyudi, Adi Suprayitno & Wahid. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Wawancara Dengan Ismawan, Selaku Kepala MAN 1 Palembang, 8 Agustus 2023 Pukul 13.47 WIB.
- Wawancara Dengan Sulistiani, Selaku Waka Kurikulum MAN 1 Palembang, 8 Agustus 2023 Pukul 10.42 WIB.
- Wawancara Dengan Beni Iskandar, Selaku Guru Mta Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB.
- Wawancara Dengan Raditia Permana Putra, Selaku Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB.
- Wawancara Dengan Naila Putri Aqila, Selaku Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Palembang, 2 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB.
- Wiranoto. *Cok Bakal Sesaji Jawa*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019.
- Zebra, Rusydi Ananda Dan. *Pendidikan Karakter; Implementasi Wahdatul Ulum Dalam Pembelajaran*. Medan, 2020.

Zefri, Meita Sekar Sari Dan Muhammad. “Pengaruh Akuntabiliitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura.” *Jurnal Ekonomi 21*, no. 3 (2019): Hal. 308-315.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta, 2012.

<https://tafsirweb.com/11574-surat-al-muddatstsir-ayat-38.html>

Lampiran 1. Kisi-kisi APD

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Kisi-Kisi Pengumpulan Data

Variable	Sub Variable	Indikator	Deskriptor
Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik	Indikator Karakter Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none">• Sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab• Perilaku yang didasarkan pada dirinya untuk menjadi orang yang bertanggung jawab• Tindakan yang menunjukkan perilaku tanggung jawab dan patuh	<ul style="list-style-type: none">• Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru• Bersikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas di saat guru memberikan tugas• Selalu datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapi• Mengerjakan tugas sekolah

		<p>terhadap peraturan yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tindakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru kepada peserta didik 	<p>dengan rasa tanggung jawab pada diri sendiri</p>
	<p>Strategi pembentukan karakter tanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • strategi pemahaman • strategi pembiasaan • strategi hukuman dan hadiah 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pemahaman tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam materi yang disampaikan • Guru membiasakan siswa untuk

			<p>menerapkan nilai-nilai tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang teladan dan memberikan hukuman terhadap siswa yang melanggar aturan
--	--	--	---

PEDOMAN OBSERVASI

Teknik Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal :

Tempat :

Observasi :

A. Tujuan

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah saat melakukan penelitian dan agar informasi dan data yang diperoleh akurat mengenai penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang.

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?			
2.	Apakah siswa bersikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas di saat guru memberikan tugas?			
3.	Apakah siswa selalu datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapi?			
4.	Apakah siswa mengerjakan			

	tugas sekolah dengan rasa tanggung jawab pada diri sendiri?			
5.	Apakah guru memberikan pemahaman tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam materi yang disampaikan?			
6.	Apakah guru membiasakan siswa untuk menerapkan nilai-nilai tanggung jawab?			
7.	Apakah guru memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang teladan dan memberikan hukuman terhadap siswa yang melanggar aturan?			

Pedoman Wawancara

Diajukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang

A. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Tempat wawancara :

Hari/Tanggal :

Waktu :

B. Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan kondisi karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang
2. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang

C. Butir-Butir Pertanyaan

1. Bagaimana upaya anda sebagai kepala madrasah dalam mendukung upaya penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas?
2. Apakah penguatan karakter tanggung jawab peserta didik metode pemberian tugas menjadi tujuan dari pembelajaran di Madrasah?
3. Mengapa karakter tanggung jawab yang dijadikan prioritas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang?

4. Apakah guru-guru dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang telah menanamkan nilai-nilai tanggung jawab melalui metode pemberian tugas terhadap peserta didiknya?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter tanggung jawab melalui metode pemberian tugas bagi peserta didik?
6. Apa perencanaan awal yang dilakukan Madrasah dalam mempersiapkan pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode pemberian tugas?
7. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang?
8. Apakah ada strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya penguatan pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang?
9. Apakah hambatan yang dialami dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah ini?
10. Apakah faktor pendukung dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode pemberian tugas di madrasah ini?
11. Bagaimana evaluasi dari proses pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang?
12. Bagaimana dampak atau hasil dari pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang?

13. Apakah sarana dan prasarana yang ada di Madrasah ini mendukung pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang?
14. Untuk sejauh ini, Apakah penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang bisa dikatakan telah berhasil?

Pedoman Wawancara

Diajukan kepada Waka Kurikulum MAN 1 Palembang

A. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Tempat wawancara :

Hari/Tanggal :

Waktu :

B. Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan kondisi karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang
2. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang

C. Butir-Butir Pertanyaan

1. Kapan Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang?
2. Bagaimana tanggapan guru-guru mengenai pelaksanaan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas ini?
3. Apakah dengan penerapan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas memberikan dampak baik bagi Madrasah?

4. Dampak apa saja yang dirasakan setelah menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas?
5. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik di Madrasah ini dengan adanya metode pemberian tugas?
6. Apakah dengan pemberian tugas dapat membantu pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik?
7. Apakah ada hambatan dalam penerapan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas ini?
8. Apakah ada faktor pendukung dalam penerapan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas ini?
9. Dalam upaya penguatan karakter tanggung jawab, apakah metode pemberian tugas memiliki pengaruh terhadap pelaksanaannya?

Pedoman Wawancara

Diajukan kepada Guru Mata Pelajaran Fiqih MAN 1 Palembang

A. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Tempat wawancara:

Hari/Tanggal :

Waktu :

B. Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan kondisi karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang
2. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang

C. Butir-Butir Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu, apakah pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas itu penting? Mengapa?
2. Bagaimana perencanaan awal yang dilakukan oleh guru dalam pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di madrasah?
3. Apakah madrasah mendukung pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas ini?

4. Bagaimana proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di MAN 1 Palembang?
5. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas ini?
6. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas ini?
7. Seperti apa evaluasi yang dilakukan guru dalam dalam pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas ini?
8. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar dapat menanamkan nilai-nilai tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas?
9. Apakah guru dan tenaga kependidikan ikut mencontohkan perilaku tanggung jawab sehingga dapat dicontoh oleh para peserta didik?
10. Apakah para peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran yang bertujuan mendidik karakter tanggung jawab?
11. Strategi seperti apa yang dilakukan guru dalam upaya penguatan pendidikan tanggung jawab peserta didik dalam pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas?
12. Bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik dalam pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas?
13. Dengan penerapan metode pemberian tugas, apakah membantu upaya guru dalam penguatan pendidikan tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas?

14. Bagaimana dampak atau hasil dari pelaksanaan pendidikan tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di MAN 1 Palembang?
15. Apakah sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini mendukung pendidikan tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas?
16. Untuk sejauh ini, apakah penguatan pendidikan tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di MAN 1 Palembang ini bisa dikatakan telah berhasil?
17. Apa saja contoh perilaku/tindakan yang baik yang ditunjukkan peserta didik dampak dari penguatan tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas yang telah diselenggarakan ini?

Pedoman Wawancara

Diajukan kepada Peserta Didik MAN 1 Palembang

A. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Tempat wawancara :

Hari/Tanggal :

Waktu :

B. Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan kondisi karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang
2. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang

C. Butir-Butir Pertanyaan

1. Bagaimana perasaan anda sekolah di MAN 1 Palembang ini?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan yang terdapat di madrasah ini?
3. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran melalui metode pemberian tugas?
4. Apakah dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, memberikan pengaruh terhadap diri anda terutama karakter tanggung jawab melalui metode pemberian tugas?

5. Apakah para peserta didik disini antusias mengikuti pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode pemberian tugas?
6. Dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, apakah anda telah menerapkannya di rumah? seperti mengerjakan tugas rumah dan lain sebagainya.
7. Sejauh ini, apakah anda merasa telah memiliki nilai-nilai tanggung jawab di dalam diri anda?
8. Apakah anda merasa puas dengan strategi guru dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai tanggung jawab terhadap diri anda?

Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti juga menyertakan dokumentasi secara langsung dalam penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di MAN 1 Palembang.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi Misi MAN 1 Palembang
2. Sarana dan prasarana MAN 1 Palembang
3. Data guru dan tenaga kependidikan MAN 1 Palembang
4. Data siswa MAN 1 Palembang
5. Kegiatan-kegiatan MAN 1 Palembang
6. Dokumentasi tentang proses penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di MAN 1 Palembang

Lampiran 2. SK Pembimbing



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B- 10546 /Un.09/IL2/PP.00.9/12/2022**

**Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa maka perlu menunjuk dosen pembimbing utama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi tersebut;
b. bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang bertanggung jawab ditunjuk sebagai pembimbing utama dan pembimbing pendamping (pembimbing kedua).

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. H. Alimron, M.Ag. NIP. 19720213 200003 1 002
2. Sofyan, M.H.I. NIP. 19710715 199803 1 001

masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa atas

nama saudara :

Nama : Abdul Hamid Khatami
NIM : 1930202265
Judul Skripsi : Penguatan Karakter Rasa Tanggung Jawab Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di MAN 1 Palembang

KEDUA : Kepada pembimbing tersebut diberi wewenang untuk memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi mahasiswa yang dibimbingnya.

KETIGA : Kepada mahasiswa tersebut diberikan waktu penulisan skripsi selama 6 (enam) bulan sejak ditetapkan keputusan Dekan.

KEEMPAT : Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan skripsinya, maka keputusan dekan ini akan ditinjau ulang.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 06 Desember 2022
Dekan,



Abdullah

Tembusan :

1. BAAK UIN Raden Fatah Palembang;
2. Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip

Kampus A : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 Website : www.tarbiyah.uinradenfatah.ac.id
Kampus B : Jl. Pangeran Ratu Kelurahan B Ulu Kecamatan Jakabaring
Kota Palembang Sumatera Selatan



Lampiran 3. SK Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telepon (0711) 354668 Faximile (0711) 356209
Website: www.tarbiyah.radenfatah.ac.id



SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI NOMOR : B- 4698 /Un.09/III/PP.009/06/2023

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B- 10543/Un.09/III.2/PP.00.9/12/2022, Tanggal 06 Desember 2022, Point Ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Abdul Hamid Khatami
NIM : 1930202265
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penguatan Karakter Rasa Tanggung Jawab Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang
Judul Baru : Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik melalui Metode Pemberian Tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 05 Juni 2023

A.n. Dekan I



Fauzi



Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126
Telepon: (0711) 354658 Faksimile (0711) 356209
Website: www.tarbiyah.radenfatah.ac.id



Nomor : B-5255/Un.09/III/PP.00.9/06/2023
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

23 Juni 2023

Yth Kepala MAN 1 Palembang

Assalamu'alaikum W/ Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Abdul Hamid Khatami
NIM : 1930202265
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Tembusan
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Ade Irma Nasution Nomor 08 (Jalan Kapten A. Rivai) Palembang 30129
Telepon (0711) 351668 – 378607 – 322291 Faksimili (0711) 378607
Website : <http://sumsel.kemenag.go.id> e-mail : karwilsumsel@kemenag.go.id

Nomor : B-1103 /KW.06.2.3/PP.00/07/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

04 Juli 2023

Kepada Yth.
Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B-5255/Un.09/III/PP.00.9/06/2023 tanggal 23 Juni 2023 Perihal : Mohon Izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan bahwa :

Nama : Abdul Hamid Khatami
NIM : 1930202265
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang.*

Berdasarkan permohonan tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui untuk melaksanakan penelitian / riset di MAN 1 Palembang dari tanggal 24 Juli 2023 s/d 04 Agustus 2023.

Demikianlah untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Kepala,
Kepala Bidang Madrasah



H. Win Hartan S.Ag,M.Pd.I
NIP. 107106061997031003

Tembusan Yth.
1. Kepala Kantor Wilayah Kemenag Prov. Sumsel
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan.

Lampiran 6. SK Penelitian Balasan dari Madrasah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PALEMBANG
TERAKREDITASI " A "**

Jalan Gubernur H. Ahmad Bastari (Jl. Pendidikan) Jakabaring (0711) 5620083/ 081367294040

PALEMBANG - 30257

NSM : 131116710001 NSS : 611116004050 NPSN : 10648909 Web : man1palembang.sch.id E-Mail man1ptg.ptsp@kemenag.go.id

Nomor : B-~~04~~/Ma.06.05.01/PP.00.6/08/2023

28 Agustus 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : Balasan penelitian

Yth. Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B-5255/Un.09/III/PP.00.9/06/2023 tanggal 23 Juni 2023 perihal di atas, maka bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Abdul Hamid Khatami

Nim : 1930202265

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penguatan Karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang.
Demikian, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Kepala Madrasah

Ismayani S, Pd
08504202003121002



Lampiran 7. Daftar Konsultasi Bimbingan Skripsi

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Filki No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : abdul hamid khatami
NIM : 1930202265
Judul : Penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pemberian tugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang
Dosen Pembimbing : H. ALIMRON M.Ag.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2023-08-15 11:05:19	assalamu'alaikum pak, maaf mengganggu waktu dan aktivitasnya, izin pak saya Abdul hamid khatami Nim 1930202265 program studi pendidikan agama islam, izin mengkonfirmasi untuk bimbingan pertama, terimakasih pak	Perbaiki proposal sesuai catatan berikut: 1. Pada latar belakang menjelaskan adanya permasalahan terkait implementasi karakter tanggung jawab di MAN 1 yang diperoleh berdasarkan data lapangan (observasi atau wawancara). 2. Pada latar belakang anda menyebutkan ada 18 nilai karakter, tetapi pada rinciannya hanya ada 17 nilai karakter. 3. Penulisan nama orang, negara, daerah, lembaga dan lain-lain (lihat EYD) harus huruf besar. 4. Penulisan kata depan "di" yang menunjukkan kata kerja harus digabung penulisannya seperti kata "dituntut", sedangkan kalau menunjukkan tempat harus di pisah seperti kata: di sekolah, di atas, dll. 5. Jenis huruf pada catatan kaki tidak seragam, gunakan Time New Roman semua. 6. Penulisan awal kalimat setiap paragraf harus huruf besar.
2	2023-08-15 11:05:19	assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh bapak, saya Abdul hamid khatami (1930202265) izin mengupload proposal skripsi revisian yang telah disarankan oleh bapak terimakasih bapak. wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	Ada 18 nilai karakter nasional yang dikembangkan, bukan 17. Coba cantumkan sumbernya pada kutipan tersebut.

3	2023-08-15 11:05:19	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh pak, saya abdul hamid khatami nim (1930202265) izin mengupload proposal skripsi revisian yang telah disarankan oleh bapak. terimakasih pak. wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh	Acc proposal untuk ujian sempro.
4	2023-08-15 11:05:19	assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh bapak, maaf mengganggu waktu dan aktifitasnya, izin pak saya abdul hamid khatami nim 1930202265 program studi pendidikan agama islam, izin mengkonfirmasi untuk bimbingan skripsi BAB II, mohon bimbingan dan arahnya pak terimakasih bapak. wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	Perbaiki Bab II sesuai catatan berikut: 1. Judul subbab yang dibahas pada bab landasan teori ini harus sinkron dengan variabel yang ada dalam penelitian ini. 2. Penjelasan tentang tanggung jawab tidak bisa berdiri sendiri, tetapi harus dikaitkan dengan pendidikan karakter. 3. Subbab C tentang metode pemberian tugas apakah relevan dengan penelitian? 4. Penulisan judul subbab harus kapitalisasi.
5	2023-08-15 11:05:19	Assalamu'alaikum bapak, maaf mengganggu waktu dan aktivitas ny, saya Abdul Hamid Khatami NIM 1930202265. program studi pendidikan agama islam, izin bapak mengkonfirmasi untuk bimbingan pak, izin bapak menanggapi catatan yang ke 1 dari bapak, bahwasanya abdul Hamid Khatami mengganti variabel pak terimakasih bapak	Perbaiki Bab II sesuai catatan berikut: 1. Penulisan judul subbab harus kapitalisasi (awal setiap kata huruf besar, bukan huruf besar semua (bedakan dengan judul bab). 2. Penulisan nama orang (penarang) huruf besar pada setiap awal kata. 3. Pembahasan subbab C tentang metode pemberian tugas (resitasi) belum komprehensif.
6	2023-08-15 11:05:19	assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh bapak, maaf mengganggu waktu dan aktifitasnya, saya Abdul Hamid Khatami nim 1930202265 program studi pendidikan agama islam, izin menkonfirmasi bahwasanya saya sudah meng upload bimbingan revisi saya bapak, terimakasih bapak wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh	Acc bab II, silahkan lanjutkan bab berikutnya.
7	2023-08-15 11:05:19	assalamu'alaikum bapak, maaf mengganggu waktu dan aktivitasnya, saya Abdul Hamid Khatami NIM 1930202265 program studi pendidikan agama islam, izin bapak untuk mengkonfirmasi untuk bimbingan Bab 3 bapak terimakasih bapak wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh	Perbaiki Bab III sesuai catatan berikut: 1. Penulisan kata pada awal paragraf harus juruf besar (lihat paragraf pertama). 2. Data terkait madrasah lengkapi dengan tahun, termasuk sumber domunentasinya. 3. Penulisan nama yayasan atau lembaga pakai huruf besar pada setiap awal kata.

8	2023-08-26 07:40:48	Assalamu`alaikum bapak, maaf mengganggu waktu dan aktivitasnya, saya Abdul Hamid Khatami Nim 1930202265 program studi Pendidikan Agama Islam, izin bapak untuk mengupload bimbingan revisi BAB 3 terimakasih bapak wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	Acc Bab III, silahkan lanjutkan bab berikutnya.
9	2023-09-06 13:48:58	assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh, maaf mengganggu waktu dan aktifitasnya, izin bapak saya Abdul Hamid Khatami NIM 1930202265 prodi Pendidikan Agama Islam, Izin menkonfirmasi untuk bimbingan BAB 4 Terimakasih bapak wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh	Berbaiki Bab IV sesuai catatan berikut: Uraikan pelaksanaan penguasaan karakter tanggung jawab secara lebih sistematis sesuai indikator yang ada pada IPD, bila perlu dibuat sub-sub bahasan masing-masing indikator tersebut. Perkuat analisisnya dengan data hasil observasi terhadap siswa terkait permasalahan tersebut. NB: Untuk konsultasi selanjutnya silahkan upload seluruh bab.
10	2023-09-14 15:03:09	assalamu`alaikum bapak maaf mengganggu waktu dan aktivitasnya saya Abdul Hamid Khatami NIM 1930202265 izin bapak mengupload bimbingan revisi serta seluruh BAB yang bapak sarankan terimakasih bapak wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh	Acc seluruh bab, silahkan lengkapi berkas untuk ujian.
11	2023-09-23 08:34:04	assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh izin bapak mengganggu waktu dan aktifitasnya saya Abdul Hamid Khatami NIM 1930202265 izin bapak untuk bimbingan jurnal bapak terimakasih bapak wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh	Acc jurnal untuk proses selanjutnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl Prof K. H. Zamal Abdin Fikry Kode Pos : 30126 Kotak Pos 54 Telp (0711) 353276.
Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Abdul hamid khatami
NIM : 1930202265
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Proposal : penguatan karakter rasa tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan keagamaan di MAN 1 Palembang

Dosen Pembimbing 2: Sofyan, M.H.I.

No	Hari/Tanggal	Komentar	Paraf
1.	2-2-2015	Amprahan SK per bimbing dan Proposal - Perbaiki : o judul o tantahkan dalil (al-quran/hadits) o perbaiki latar belakang masalah spt yg disarankan	JK JK JK

No	Hari/Tanggal	Komentar	Paraf
		o Identifikasi masalah	sl
		o Rumusan masalah	sl
		o Kajian pustaka	sl
	14-2-2023	<u>ke bab I</u>	sl

No	Hari/Tanggal	Komentar	Paraf
	27/5 '23	- Perbaiki bab II spt yg disarankan	⌘
		- Aore bab II lanjutkan ke bab III	⌘
		- Perbaiki bab III spt yg disarankan	⌘
	05-6-23	Aore bab III lanjutkan bab IV & V	⌘

No	Hari/Tanggal	Komentar	Paraf
	21/23 18	- Perbaiki bab IV SPT yg di Seraukan	je je
		- Perbaiki bab V	je
	Komis 24/23 18	- Acc semua bab	je
		- Skripsi siap diujikan dalam sidang mawazoh	je
		- lengkapi lampiran yg diperlukan	je

Lampiran 8. Dokumentasi



Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang



Wawancara Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang



Wawancara Waka Kurikulum



Wawancara Guru mata pelajaran Fiqih Kelas XI



Wawancara Peserta Didik kelas XI



Wawancara Peserta Didik kelas XI

Lampiran 9. Biodata Mahasiswa



Nama Mahasiswa : Abdul Hamid Khatami
NIM : 1930202265
Tempat Tanggal Lahir : Ogan Komering Ilir, 30-Juni-2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Email : abdulhamidkhatami@gmail.com
Alamat : Lr. Meranti 1 Blok P37 Perumahan OPI RT 042 RW 014
Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring Palembang
No. HP/WA : 083179960531